

**ANALISIS *SELF EFFICACY* SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS XI MIPA
DI SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN
MA AL-AMIEN AMBULU JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

**Siti Alun Afifah
NIM : T20198017**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**ANALISIS *SELF EFFICACY* SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS XI MIPA
DI SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN
MA AL-AMIEN AMBULU JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

**Siti Alun Affah
NIM : T20198017**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**ANALISIS *SELF EFFICACY* SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS XI MIPA
DI SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN
MA AL-AMIEN AMBULU JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Oleh:

Siti Alun Afifah
NIM : T20198017

Disetujui Pembimbing



Laila Khusnah, M.Pd.
NIP. 1984010720190332003

**ANALISIS *SELF EFFICACY* SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS XI MIPA
DI SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN
MA AL-AMIEN AMBULU JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Hari: Jum'at
Tanggal: 23 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Umi Fariyah, M.M.M.Pd
NIP.196305171993031001

Sekretaris



Risma Nur'aini, M.Sc
NIP.199002272020122007

Anggota:

1. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd
2. Laila Khusnah, M.Pd




Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP.196405111999032001

MOTTO

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : قَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى : يَا ابْنَ آدَمَ ، إِنَّكَ مَا دَعَوْتَنِي وَرَجَوْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ عَلَى مَا كَانَ فِيكَ وَلَا أُبَالِي ، يَا ابْنَ آدَمَ لَوْ بَلَغَتْ ذُنُوبُكَ عَنَانَ السَّمَاءِ ، ثُمَّ اسْتَغْفَرْتَنِي ، غَفَرْتُ لَكَ وَلَا أُبَالِي ، يَا ابْنَ آدَمَ إِنَّكَ لَوْ أَتَيْتَنِي بِقُرَابِ الْأَرْضِ خَطَايَا ، ثُمَّ لَقِيتَنِي لَا تُشْرِكُ بِي شَيْئًا ، لَأَتَيْتُكَ بِقُرَابِهَا مَغْفِرَةً

Artinya: “Wahai anak adam, selama engkau masih berdoa kepadaku dan berharap kepadaku, aku memaafkan semua yang datang darimu, dan aku tidak peduli. Bahkan jika dosamu mencapai batas langit sekalipun, mintalah pengampunan ku, aku akan memaafkan mu, dan aku tidak peduli. Wahai anak adam, jika kamu datang kepada ku dengan dosa seluruh dunia dan tidak bersekutu dengan ku, aku akan menerima mu dengan segala dosa dan pengampunan ku.” (HR. At-Tirmidzi No. 3540).



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat serta ma'unahnya, serta semoga kita semua mendapat syafa'at dari nabi Muhammad SAW. Penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta (Bapak Soiman Akbar dan Ibu Srikun Muhtaromi) yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan material, membimbing dan menasehati dalam setiap langkah. Karya ini saya persembahkan untuk beliau sebagai rasa terima kasih atas setiap bait doa yang mereka panjatkan dan selalu berada disamping saya.
2. Kepada adik saya tercinta (Muhammad Akmal Zidni Ahlal Ilmi) terimakasih telah hadir di dunia, yang selalu menemani dan menghibur pada saat mulai hilang semangat dalam penulisan skripsi ini.
3. Segenap dosen yang telah ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuan hingga saat ini.
4. Kepala sekolah dan guru MA Al-Amien Ambulu Jember yang telah memberkan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian ini
5. Teman dan sahabat saya yang telah menemani, memberi semangat dan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Siti Alun Afifah 2023: *Analisis Self Efficacy Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI MIPA di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*

Kata Kunci: *Self Efficacy*, Pembelajaran Biologi, Sekolah Berbasis Pondok Pesantren.

Self efficacy (efikasi diri) merupakan seberapa besar keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk melaksanakan tugas atau melakukan suatu tindakan tertentu untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu. Hasil belajar yang diperoleh masing-masing peserta didik tentu saja berbeda sesuai dengan usaha yang lakukan peserta didik untuk mencapai hasil yang maksimal. Dalam hal tersebut dapat dijelaskan bahwa setiap siswa memiliki efikasi diri (*self efficacy*) atau kepercayaan diri yang berbeda-beda.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana konsep *self efficacy*, jenis *self efficacy*, dan faktor pembentuk *self efficacy* siswa dalam pembelajaran Biologi kelas XI MIPA di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan *self efficacy* siswa dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI MIPA di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan alat pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, serta teknik analisis data yang digunakan yaitu model Milles dan Huberman dan Saldana memberi gambaran proses analisis data pada penelitian kualitatif yang terdiri atas kondensasi data (*Data Condensation*), penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan (*Drawing/Verification*) dan tahap keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Berdasarkan penelitian yang telah saya lakukan dapat di simpulkan bahwa 1) konsep efikasi diri siswa dalam peraihian hasil belajar, baik dalam perolehan hasil belajar di rentang atas maupun rentang bawah keduanya memiliki konsep efikasi diri, sumber efikasi diri 2) jenis efikasi diri siswa dalam perolehan hasil belajar biologi, siswa yang perolehan hasil belajar biologi dalam rentang rendah (di bawah KKM) memiliki efikasi diri rendah, sedangkan siswa yang perolehan hasil belajar biologi dalam rentang atas (di atas KKM) memiliki efikasi diri tinggi. 3) faktor pembentuk efikasi diri siswa dalam perolehan hasil belajar biologi adalah pengalaman menguasai sesuatu yaitu perolehan hasil belajar yang bagus serta peraihian prestasi siswa pada masa lalu dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Modeling sosial yaitu siswa melihat keberhasilan orang lain, memiliki sosok figur yang memotivasi diri. Persuasi sosial yaitu keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya, saran, nasihat, dan bimbingan pada siswa. Kondisi fisik dan emosional yaitu anggota tubuh yang lengkap, tidak cacat dan sehat. Emosi/perasaan: cara pola pikir, mengolah perasaan yang di alami.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis *Self Efficacy* Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI MIPA Di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW, dan mari kita ikhtiarkan bersama untuk menjadikan sholawat sebagai aktivitas keseharian kita.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan dan Dr. Ubaidillah, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Sains UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Umi Farihah, M.M., M. Pd., selaku Ketua Prodi Tadris Biologi yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.

5. Ibu Laila Khusnah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk mengarahkan dan membimbing proses dalam penyelesaian skripsi dari awal hingga akhir.
6. Bapak dan Ibu dosen Tadris Biologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Bapak Zaenal Arifin, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MA Al-Amien Ambulu Jember yang telah memperkenankan untuk melakukan penelitian di MA Al-Amien Ambulu Jember.
8. Ibu Wiwin Lutfiani S.Pd. selaku guru Biologi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing saya selama dilakukannya penelitian di MA Al-Amien Ambulu Jember.
9. Siswa-siswi kelas XI IPA MA Al-Amien Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022-2023 yang turut berpartisipasi dalam penelitian di MA Al-Amien Ambulu Jember.
10. Semua pihak yang telah membantu namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Teriring do'a semoga amal yang telah kita lakukan menjadi amal yang tiada putus pahalanya, dan bermanfaat untuk kita baik di dunia maupun akhirat, Amin. Walau telah dengan segenap kemampuan, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan ilmu. Perlu kiranya adanya koreksi, saran dan kritikan yang konstruktif dari seluruh pembaca yang penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 23 Juni 2023



Siti Alun Afifah

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Peneltian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	16

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30
C. Subyek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Analisis Data	33
F. Keabsahan Data	35
G. Tahap-Tahap Peneliitian.....	36
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	38
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	38
B. Penyajian Data dan Analisis	46
C. Pembahasan Temuan.....	57
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran-saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
Pernyataan Keaslian Tulisan	68
LAMPIRAN	69

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

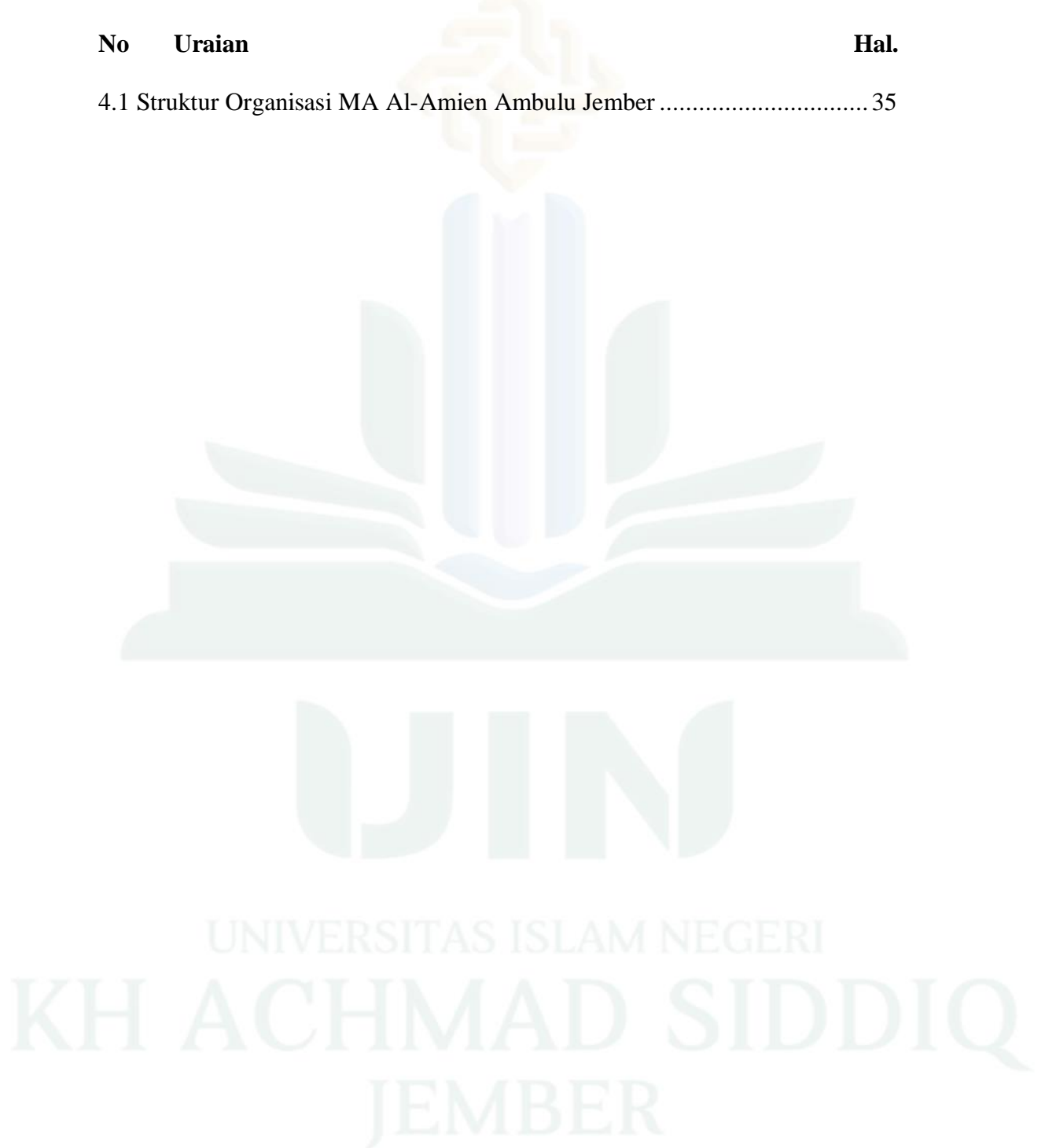
DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	15
2.2	Jenis Efikasi Diri.....	21
4.1	Data Guru Madrasah Aliyah Al-Amien Ambulu.....	42
4.2	Data Siswa Kelas XI	42
4.3	Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren	45



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Struktur Organisasi MA Al-Amien Ambulu Jember	35



DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal.
	Lampiran 1 Matriks Penelitian	69
	Lampiran 2 Pedoman Wawancara Siswa	71
	Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru Biologi.....	72
	Lampiran 4 Pedoman Wawancara Pengurus Pondok	74
	Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara Siswa	75
	Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara Guru Biologi	81
	Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara Pengurus Pondok	86
	Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	87
	Lampiran 9 Nilai Hasil Belajar Biologi Siswa kelas XI MIPA MA Al-Amien Jember	89
	Lampiran 10 Surat Izin Penelitian	107
	Lampiran 11 Surat Selesai Penelitian	108
	Lampiran 12 Jurnal Kegiatan Penelitian	109
	Lampiran 13 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	110
	Lampiran 14 Biodata Penulis	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peserta didik merupakan seseorang yang berusaha meningkatkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan bimbingan pendidik. Dalam proses pembelajaran, siswa dibekali dengan berbagai kecerdasan, misalnya kecerdasan kognitif (berpikir), kecerdasan emosional (pengendalian emosi) dan kecerdasan spiritual (pengembangan diri). Dalam proses pendampingan, guru perlu memahami tiga kecerdasan siswa agar mereka dapat tumbuh dan berkembang lebih baik.¹

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah lingkungan belajar di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi spiritualitas keagamaan, disiplin diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukannya. Ini adalah upaya sadar dan disengaja untuk menciptakan proses masyarakat, bangsa, negara. Belajar adalah transfer informasi dari guru ke siswa untuk tujuan memperoleh pengetahuan.²

Siswa mengembangkan potensinya melalui proses belajar bersama pembimbing atau guru. Siswa mengembangkan potensinya melalui proses belajar bersama gurunya. Dalam proses pertumbuhan, apa yang disebut pembelajaran dan pengalaman sangat penting. Menurut Surya, belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk mencapai perubahan perilaku ketika mereka mengalami interaksi dengan lingkungannya.³

Belajar merupakan upaya dalam pengembangan potensi diri tidak hanya sekedar mendengar, melihat dan mengingat tetapi di praktekkan juga. Siswa yang dianggap terdidik dapat melihat apakah ada perubahan yang akan

¹ Amin Kuneifi Elfachmi, Pengantar Pendidikan, (Jakarta: Erlangga, 2016). 23.

² Sekretariat Negeri RI, "Undang-Undang RI NO. 20 TAHUN 2003 Tentang Pendidikan Nasional," n.d.

³ Tim pengembangan ilmu pendidikan FIP-UPI, Ilmu & Aplikasi Pendidikan, (Bandung: PT Intima, 2007), 28-29.

ditampilkan. Perubahan yang dilakukan menghasilkan kinerja yang tercermin dalam nilai siswa baik secara individu maupun kelompok.⁴

Keberhasilan belajar adalah hasil yang dicapai oleh usaha belajar. Belajar mandiri, di sisi lain adalah upaya untuk menciptakan kondisi untuk mencapai tujuan dalam proses pembangunan. Tentunya hasil belajar yang dicapai setiap siswa akan berbeda-beda tergantung dari usaha siswa tersebut untuk mencapai keberhasilan yang maksimal. Dalam hal ini, setiap siswa dapat digambarkan memiliki tingkat efikasi diri dan kepercayaan diri yang berbeda-beda.⁵

Self-efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam bidang tertentu. Menurut Albert Bandura, *self efficacy* adalah keyakinan individu bahwa seorang individu memiliki beberapa tingkat kontrol atas fungsi dan peristiwa dari lingkungannya sendiri.⁶ Al-Qur'an menjelaskan bahwa setiap individu akan mampu menghadapi peristiwa apapun yang terjadi. Seperti dalam firman Allah dalam surah Al- Imran 139, yaitu :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”(Qs: Al - Imran: 139).

Ayat tersebut meminta umat islam untuk tidak menjadi lemah atau bersedih atas apa yang telah hilang atau diperolehnya, meskipun mereka telah menghadapi begitu banyak kekalahan dan penderitaan seperti dalam perang uhud. Perang uhud adalah bekal Tuhan dalam kehidupan sehari-hari dan harus dijadikan sebagai pelajaran. Muslim dalam perang memiliki

⁴Arinda Firdanti, Menerapkan Manajemen Sekolah Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa (Yogyakarta: Grasindo, 2018), 84.

⁵ Arinda Firdanti, Manajemen berbasis sekolah (Yogyakarta: Grasindo, 2018), 62-63

⁶ Bandura, A. Efikasi Diri. dalam VS Ramachodoran (ed.), Ensiklopedia Perilaku Manusia (Volume 4, hlm. 71-81). new york: Pers Akademik. (H. Friedman Encyclopedia of Mental Health). (San Diego: Academic Press, 1998), 218.

rasa spiritualitas dan humor yang kuat, jika mereka benar-benar beriman. Oleh karena itu, dari ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dengan karunia yang lebih sempurna dari makhluk lain yang diciptakan-Nya, dan manusia harus yakin bahwa mereka dapat menyelesaikan semua masalah mereka. Seseorang yang menyadari nikmat yang Allah berikan tidak bisa pasif atau lemah. Dia menjadi lebih kuat dan dia harus memiliki sikap yang lebih positif. Dekati masalah saat ini dengan keyakinan bahwa itu hanyalah ujian hidup dan keyakinan bahwa bisa berbuat lebih baik.⁷

Dari penjelasan diatas dapat diterangkan bahwa Allah besama orang-orang yang yakin akan kepercayaan yang dimilikinya, dalam kaitannya dengan konsep *self-efficacy*, siswa menunjukkan *self-efficacy* tinggi, rendah, atau sedang. Apalagi Allah tidak akan membiarkan umat-Nya tak berdaya dan sia-sia. Tapi Allah hanya membenci mereka yang tidak mau berusaha dan putus asa.

Hadits berikut juga menjelaskan bahwa dilarang untuk tidak mengharapkan dari Allah SWT-Nya. Dalam hadits Kudshi yang diriwayatkan oleh Anas bin Malik Radiyaraf Anf, Rasulla Sharallah Alaihi wa Salam bersabda:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : قَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى : يَا ابْنَ آدَمَ ، إِنَّكَ مَا دَعَوْتَنِي وَرَجَوْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ عَلَى مَا كَانَ فِيكَ وَلَا أَبَالِي ، يَا ابْنَ آدَمَ لَوْ بَلَغَتْ دُنُوبُكَ عَنَانَ السَّمَاءِ ، ثُمَّ اسْتَغْفَرْتَنِي ، غَفَرْتُ لَكَ وَلَا أَبَالِي ، يَا ابْنَ آدَمَ إِنَّكَ لَوْ أَتَيْتَنِي بِقُرَابِ الْأَرْضِ خَطَايَا ، ثُمَّ لَقَيْتَنِي لَا تُشْرِكُ بِي شَيْئًا ، لَأَتَيْتُكَ بِقُرَابِهَا مَغْفِرَةً

Artinya: “Wahai anak Adam, selama engkau masih berdoa kepadaku dan berharap kepadaku, aku memaafkan semua yang datang darimu, dan aku tidak peduli. Bahkan jika dosamu mencapai batas langit sekalipun, mintalah pengampunan ku, aku akan memaafkan mu, dan aku tidak peduli.

⁷ Kementerian Agama, “Al-Qur’an Dan Terjemah,” 2022, <https://quran.kemenag.go.id/>.

Wahai anak Adam, jika kamu datang kepada ku dengan dosa seluruh dunia dan tidak bersekutu dengan ku, aku akan menerima mu dengan segala dosa dan pengampunan ku.” (HR. At-Tirmidzi no. 3540).⁸

Dapat dijelaskan bahwa selama hamba berdoa dengan seluruh dunia di atas dan berharap kepada Tuhan, Allah juga akan mengampuni hambanya sepenuhnya. Dari konteks peneliti, Allah selalu menerima doa dan membantu hamba-Nya yang datang kepada-Nya. Allah menciptakan setiap manusia dengan rupa dan kemampuan yang berbeda. Semoga Allah menolong mereka yang berusaha, berdoa, dan bertekun tanpa menyerah.

Orang dengan efikasi diri yang tinggi menetapkan tujuan yang menantang dan menjaga komitmen yang kuat. Bahkan jika gagal akan berusaha lebih keras. Mereka menganggap kegagalan sebagai kurangnya usaha atau kurangnya pengetahuan atau keterampilan untuk belajar. Orang dengan *self-efficacy* tinggi menunjukkan pencapaian pribadi, kurang stres, dan kurang rentan terhadap depresi. Di sisi lain, mereka yang mempertanyakan kemampuannya sendiri cenderung memandang tugas-tugas sulit sebagai hambatan dan rintangan pribadi. Mereka memiliki ambisi yang rendah dan komitmen yang lemah terhadap tujuan yang mereka pilih. Saat menghadapi tugas yang sulit, mereka mengandalkan kelemahan dan hambatan potensial mereka untuk fokus melanjutkan kinerja mereka. Mereka mengurangi upaya mereka dan cepat menyerah ketika menghadapi kesulitan. Sulit untuk bangkit ketika gagal. Orang dengan efikasi diri yang rendah lebih mungkin meremehkan kemampuan sendiri karena mereka mengatribusikan kinerja rendah mereka pada ketidakmampuan.⁹

⁸ Anas bin Malik Radhiyallahu anhu, “Hadits Qudsi HR. At-Tirmidzi no. 3540.”

<https://almanhaj.or.id/12438-keluasan-ampunan-allah-subhanahu-wa-taala-yang-maha-luas-2.html>

⁹ Bandura, A. *Self-efficacy*. In V. S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia of human behavior* (Vol.4, pp.71-81). New York : Academic Press. (Reprinted in H. Friedman [Ed.], *Encyclopedia of mental health*. San Diego : Academic Press, 1998), 235.

Self Efficaci (Efikasi Diri) adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hal positif. Efikasi diri mempengaruhi bagaimana perasaan seseorang, berfikir, memotivasi diri sendiri dan berperilaku.¹⁰ Proses pembelajaran biologi menuntut siswa untuk percaya diri dengan kemampuannya, menyadari potensi dan kekurangan belajarnya, serta termotivasi untuk meningkatkan prestasi akademiknya. *Self-efficacy* seorang siswa diyakini dapat membantu meningkatkan kinerja akademik. Siswa yang percaya diri dengan kemampuannya umumnya sadar akan potensi dan kekurangan yang perlu diperbaiki saat belajar.¹¹ Karena ketika orang tidak percaya tindakannya akan menghasilkan sesuatu seperti yang diharapkan, mereka sedikit terdorong untuk tetap bertahan saat menghadapi hambatan. Sebaliknya, ketika kita yakin dapat mencapai sesuatu, kita menjadi lebih bersemangat untuk mencapai tujuan tersebut.¹²

Pada tahun 2008, Pesantren dideklarasikan secara nasional dengan jumlah anggota SBP sebanyak 25 orang, dan diketahui pada akhir tahun 2015 jumlahnya meningkat menjadi 302 SBP. Pesantren, khususnya pesantren, telah mengalami perubahan untuk mengakomodasi globalisasi yang dihasilkan dari apresiasi dan pemahaman ulama. Sekolah berbasis pondok pesantren dapat menjadikan siswa memiliki pengetahuan formal dan pengetahuan keagamaan yang seimbang.

Pada dasarnya SBP ini mengintegrasikan sistem pendidikan sekolah formal dan pondok pesantren, sehingga kegiatan siswa sangat aktif. Selain itu, dampak yang terkait dengan masalah ini datang dalam bentuk positif dan negatif. Dampak positifnya adalah siswa mampu hidup mandiri di pondok jauh dengan bimbingan orang tua. Dampak negatifnya

¹⁰ Bandura, A. *Self efficacy*. (<http://www.altavista.com/self-efficacy2002>).

¹¹ Apriza F. "Efikasi diri dengan kesulitan belajar pada siswa di MTs Miftahul Ulum Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin III. (Skripsi: UIN Raden Fatah Palembang. 2017), 8.

¹² Syafa Lisaholit, Siti Hajar Loilatu, dan M Chairul Basrun Umanailo, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri Se-Kecamatan Namle" (Artikel: Universitas Igra Buru, 2021), 54-57.

peserta didik kekurangan jam belajar saat sedang berada di pondok, karena kegiatan pondok sangat padat, kurang bersemangat dalam pembelajaran, serta mengantuk saat pembelajaran sehingga pembelajaran formal di sekolah menjadi kurang efektif.¹³ Sekolah yang berbasis pondok pesantren salah satunya ialah sekolah MA Al-Amien Ambulu Jember.

Sekolah MA Al-Amien Ambulu Jember merupakan sekolah swasta yang berada di kecamatan Ambulu bertempat di Jl. K. Masduqi Sabrang Ambulu. Sekolah ini merupakan sekolah yang berbasis pondok pesantren karena berada di bawah naungan yayasan. Pondok Pesantren Al Amien adalah salah satu pesantren yang terletak di dusun Kebonsari Sabrang Ambulu Jember Jawa Timur. Pesantren ini didirikan oleh KH. Masduqi musthofa pada tahun 1948. Pada masa sekarang pondok pesantren ini memiliki beberapa pembagian wilayah dan pengasuh, pengasuh pondok salaf putra Alm. Kiai H. Moh Ghozalie Masduqie, pengasuh pondok salaf putri Kiai Yusuf Masduqie, pengasuh pondok modern Alm. Kiai H. Abdul Haq Syamsul Arifin S.Sos., M.Si. pengasuh pondok Al-Amien tiga sekaligus kepala TPQ dan Madin Al-Amien Kiai Moh Jazulie Amanu S.Pd.I, pengasuh Ma'had Tahfidz Al-Amien Agus Muhammad Yasin.¹⁴

Adapun kegiatan sehari-hari siswa atau santri di sekolah MA Al-Amien Ambulu jember berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswi bernama Sinta Lailatul Maulida (Jumat, 10 maret 2023), yaitu diawali dengan bangun tidur dan wudhu kemudian sholat hajat jam 03.00 WIB, sholat hajat dilaksanakan jam 03.00-04.00, dilanjut sholat subuh berjamaah jam 04.00-05.00 kemudian santri (siswa) bersiap-siap berangkat sekolah formal jam 06.30-07.00 WIB, setelah itu jam 07.00 -12.30 WIB masuk sekolah formal. Lalu siswa melanjutkan kegiatan yang ada di

¹³ Yahya, Asrofi Fata, Problem Manajemen Pesantren, Sekolah, Madrasah Problem Muti dan Kualitas Input Proses Output, (Jurnal Pendidikan Islam, No.1 2015): 108, <http://dx.doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss1.art6>.

¹⁴ Perwira Ramadhani, "Pondok Pesantren Al-Amien Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember". Kompasiana.

pondok. 12.30-13.00 jama'ah dzuhur, kemudian dilanjut dengan kegiatan pondok sampai jam 22.15 setelah itu istirahat. Rutinitas ini yang setiap hari dilakukan oleh peserta didik, sehingga waktu istirahat peserta didik hanya sedikit. Ketika mereka lelah dengan kegiatan pondok dan sekolah, mereka terkadang tidur saat jam istirahat. Beberapa siswa bahkan tertidur saat belajar.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru pamong mapel biologi yaitu ibu Wiwin Lutfiani, S.Pd (Jumat, 10 maret 2023) pada umumnya terkadang peserta didik tertidur saat mata pelajaran umum seperti pada mata pelajaran biologi dikarenakan sering merasa Lelah dan mengantuk karena jadwal kegiatan yang padat antara kegiatan pondok dan sekolah formal dan juga persepsi peserta didik akan sulitnya mata pelajaran tersebut membuat peserta didik sering tidak percaya diri ketika menjawab pertanyaan guru. Ketika ujian, peserta didik juga ragu-ragu dalam menjawab soal dikarenakan mereka tidak yakin akan jawaban yang mereka isi. Jika guru memberikan tugas, peserta didik sering menunda bahkan tidak mengerjakannya. Apalagi dalam cakupan ilmu biologi yang sangat luas baik secara deskriptif maupun teoritis membuat siswa merasa tidak bisa mengingat atau menghafal bahasa latin dan merasa kesulitan dalam mempelajari ilmu biologi. model pembelajaran yang dilakukan yaitu berkelompok, diskusi dan ceramah dan kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung. Sehingga pada hasil belajar mata pelajaran biologi pun sulit untuk mengalami peningkatan.¹⁶

Ketika diberikan tugas atau PR peserta didik terkadang merasa malas dan menunda untuk mengerjakannya karena merasa lelah dengan banyaknya kegiatan pondok, dan juga persepsi mereka terhadap sulitnya pelajaran biologi serta motivasi belajar yang rendah dapat mempengaruhi aspek psikologis peserta didik dalam pembelajaran salah satunya yaitu

¹⁵ Sinta Laila, diwawancara oleh Siti Alun Afifah, Ambulu, 10 Maret 2023.

¹⁶ Wiwin Lutfiani, diwawancara oleh Siti Alun Afifah, Ambulu, 11 Maret 2023.

self-efficacy. Hal ini terkait dengan penelitian Nadia El Khair tahun 2021 berjudul Menganalisis *Self Efficacy* Siswa Dalam Pembelajaran Biologi dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X MAS PPM Diniyyah Pasia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai korelasi (r_{xy}) antara efikasi diri dengan hasil belajar siswa kelas X MAS-PPM-Diniyyah-Pasia adalah 0,233 dan nilai kontribusi (r^2) hanya sebesar 5,43%. Dari sini dapat disimpulkan bahwa hubungan *self-efficacy* dengan hasil belajar biologi santri sangat lemah.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Lala Karmila yang berjudul “Profil *self efficacy* (efikasi diri) siswa dalam pembelajaran biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* siswa dalam kategori baik pada semua indikator. Pada indikator perilaku memilih dalam kategori baik dengan persentase 77,72%, indikator usaha yang dilakukan dan daya tahan dalam kategori baik dengan persentase 79,39%, indikator pola berpikir dan reaksi emosi dalam kategori baik dengan persentase 76,32%, dan indikator perwujudan dari keterampilan yang dimiliki dalam kategori baik dengan persentase 79,66%. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa profil *self efficacy* (efikasi diri) siswa dalam pembelajaran biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 78,27%.¹⁸ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi penelitian berada di sekolah yang tidak berbasis pondok. Adapun persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama menganalisis *self efficacy* siswa kelas dalam pembelajaran biologi.

¹⁷ Khair, N. Analisis *efikasi siswa* Dalam Pembelajaran Biologi Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas X MAS PPM Diniyyah Pasia (Skripsi, Universitas Negeri Padang, 2021), 3-4.

¹⁸ Karmila, L. Profil *Self Efficacy* (Efikasi Diri) Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021), 4-5.

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis *Self Efficacy* Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI MIPA Di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka fokus penelitian yang akan dikaji oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep *self efficacy* siswa dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI MIPA Di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana jenis *self efficacy* siswa dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI MIPA Di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023
3. Bagaimana faktor pembentuk *self efficacy* siswa dalam pembelajaran Biologi Kelas XI MIPA Di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep *self efficacy* Siswa dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI MIPA Di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.
- 2) Mengetahui jenis *self efficacy* Siswa dalam pembelajaran Biologi Kelas XI MIPA Di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.
- 3) Menjelaskan faktor pembentuk *self efficacy* Siswa dalam pembelajaran Biologi Kelas XI MIPA Di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai teoritis yang dapat menambah informasi dalam memperkaya hasanah ilmu pengetahuan, serta memberikan kontribusi dan sumbangsi pemikiran khususnya mengenai *self efficacy* dalam pembelajaran biologi yang dihadapi siswa di sekolah berbasis pondok pesantren.

2. Secara Praktis

- a) Bagi siswa; diharapkan dapat merangsang mereka untuk mengetahui *self efficacy* siswa sehingga siswa dapat lebih meningkatkan *self efficacy* dalam pembelajaran biologi di sekolah berbasis pesantren.
- b) Bagi guru biologi; diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui gambaran jenis *self efficacy* siswa dalam pembelajaran biologi dan faktor pembentuk *self efficacy* siswa dalam pembelajaran biologi khususnya pada sekolah yang berbasis pondok pesantren.
- c) Bagi sekolah; diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam rangka mengembangkan pendidikan disekolah yang berbasis pondok pesantren tersebut khususnya pada mata pelajaran biologi.
- d) Bagi pondok pesantren; diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan kedepannya agar santri atau siswa dapat mengembangkan dan mengolah efikasi diri mereka baik di sekolah formal maupun di pondok pesantren.
- e) Bagi peneliti; diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta juga dapat dijadikan bahan kajian penelitian lebih lanjut dalam cakupan yang lebih luas.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian dapat memberikan penjelasan atas beberapa pengertian dan istilah yang peneliti jelaskan. Deskripsi meliputi:

1. Analisis *Self Efficacy* Siswa

Analisis berarti kegiatan menemukan peristiwa yang bertujuan memperjelas keadaan sebenarnya (penyebab mushab, kejadian, dll). *Self-efficacy* adalah keyakinan individu tentang kemampuannya untuk melakukan tugas atau perilaku yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Efikasi diri juga merupakan penilaian individu terhadap kemampuan atau kemampuannya dalam melakukan tugas dan mencapai tujuan. dan mengatasi rintangan. Selanjutnya, *self-efficacy* adalah penilaian individu atas kemampuan mereka untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian perilaku yang konsisten dengan kinerja yang dirancang. *Self-efficacy* merupakan keyakinan individu pada kemampuan mereka untuk melakukan tugas tertentu dalam menghadapi berbagai hambatan yang mereka hadapi untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan.

2. Pembelajaran Biologi

Salah satu tujuan pendidikan biologi adalah menumbuhkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran akan interaksi antara biologi, lingkungan dan masyarakat. Pembelajaran biologi sangat erat kaitannya dengan keterampilan sikap ilmiah. Sikap ilmiah terhadap pembelajaran diperlukan karena memotivasi kegiatan pembelajaran. Sikap ilmiah meliputi gambaran tentang bagaimana seharusnya siswa bersikap ketika belajar, menanggapi masalah, menyelesaikan tugas, dan membangun rasa percaya diri. Hal-hal inilah yang dapat membantu siswa belajar secara ilmiah, terstruktur, dan mandiri. Faktor internal yang dapat memberikan pengaruh bagi terbentuknya sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran biologi salah satunya adalah *self efficacy*.

3. Sekolah Berbasis Pesantren

Sekolah berbasis pondok pesantren (SPB) yaitu sekolah yang menitikberatkan pada pengembangan sikap dan praktik keagamaan, peningkatan moralitas serta kemandirian dalam hidup. Intinya sekolah berbasis pondok ini siswa tidak hanya menuntut ilmu formal tetapi siswa juga menuntut ilmu non formal (keagamaan). Jadi, dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji lebih dalam lagi terkait sekolah berbasis pondok pesantren. Sekolah yang berbasis pondok pesantren di daerah Ambulu salah satunya adalah pondok pesantren Al-Amien Ambulu Jember. Pondok pesantren ini merupakan lembaga yang mewajibkan semua siswanya harus mondok. Di lembaga ini siswa memiliki dua status yaitu status sebagai siswa dan juga status sebagai santri. Aktivitas siswa disini bisa dikatakan *full day* pagi sekolah formal, kemudian sore sekolah diniyyah dan malamnya ngaji kitab kuning.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini, dipaparkan proses pembahasan skripsi dari pendahuluan hingga akhir kesimpulan. Di bawah ini adalah pembahasan kajian secara sistematis.

Bab I berisi bagian pendahuluan yang memberikan informasi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II menyajikan kajian literatur yang terdiri dari penelitian terdahulu dan teoritis tentang efikasi diri siswa dalam pembelajaran biologi khususnya di sekolah berbasis pondok pesantren.

Bab III merupakan bab yang berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti beserta dasar pemikirannya, jenis penelitian, lokasi, metode pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan.

Bab IV merupakan bab penyajian dan analisis data, yang terdiri dari gambaran umum tujuan penelitian, penyajian data, analisis lapangan, dan pembahasan hasil temuan.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian yang relevan mengenai *self efficacy* siswa yaitu:

- a) Penelitian yang dilakukan oleh Nadia El Khair pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis *Self Efficacy* Peserta didik dalam pembelajaran biologi dan hubungannya dengan hasil belajar peserta didik di kelas X MAS PPM Diniyyah Pasia”. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai korelasi (r_{xy}) antara *self-efficacy* dengan hasil belajar peserta didik kelas X MAS PPM Diniyyah Pasia sebesar 0,233 atau hanya memiliki nilai sumbangan (r^2) sebesar 5,43%. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *self-efficacy* dengan hasil belajar biologi peserta didik yang menempuh pendidikan di pesantren sangat rendah. Adapun faktor yang mempengaruhi *self efficacy* siswa pada pembelajaran biologi yaitu kurangnya motivasi dan kegiatan siswa di lingkungan pesantren sehingga waktu belajar mereka sedikit. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengetahui hubungan atau korelasi antara *self efficacy* siswa dengan hasil belajar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti hanya menganalisis *self efficacy* siswa. Adapun persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama menganalisis *self efficacy* siswa dalam pembelajaran biologi di sekolah berbasis pondok pesantren.
- b) Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Lala Karmila yang berjudul “Profil *self efficacy* (efikasi diri) siswa dalam pembelajaran biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* siswa dalam kategori baik pada semua indikator. Pada indikator perilaku memilih dalam kategori baik dengan persentase 77,72%, indikator usaha yang dilakukan dan daya tahan dalam kategori baik dengan persentase 79,39%, indikator pola berpikir dan reaksi emosi

dalam kategori baik dengan persentase 76,32%, dan indikator perwujudan dari keterampilan yang dimiliki dalam kategori baik dengan persentase 79,66%. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa profil *self efficacy* (efikasi diri) siswa dalam pembelajaran biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 78,27%.¹⁹ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi penelitian berada di sekolah yang tidak berbasis pondok. Adapun persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama menganalisis *self efficacy* siswa kelas dalam pembelajaran biologi.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nadia El Khair “Analisis <i>Self Efficacy</i> Peserta didik dalam pembelajaran biologi dan hubungannya dengan hasil belajar peserta didik di kelas X MAS PPM Diniyyah Pasia”	a. Keduanya sama-sama meneliti tentang <i>self efficacy</i> dalam pembelajaran biologi di sekolah berbasis pondok pesantren	a. Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif korelasional menggunakan rumus korelasi <i>Pearson Product Moment</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. b. Lokasi penelitian tersebut di MAS PPM Diniyyah Pasia, sedangkan penelitian ini di sekolah berbasis pondok MA Al-Amien Ambulu Jember.

¹⁹ Karmila, L. Profil *Self Efficacy* (Efikasi Diri) Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau. 2021), 4-5.

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
			c. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi
2.	Lala Karmila “Profil <i>self efficacy</i> (efikasi diri) siswa dalam pembelajaran biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021”	a. Keduanya sama-sama meneliti tentang <i>self efficacy</i> siswa dalam pembelajaran biologi.	a. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode survey, sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. b. Lokasi penelitian tersebut di sekolah yang tidak berada di bawah yayasan pondok pesantren yaitu SMA Negeri 9 Pekanbaru, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di sekolah berbasis pondok pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember

B. Kajian Teori

a) Pengertian *Self Efficacy* (Efikasi Diri)

Self efficacy (Efikasi diri) adalah keyakinan atas kemampuan yang dimiliki seorang individu. Albert Bandura menyatakan “*self efficacy refers*

to beliefs in one's capability to organize and execute the course of action required to produce given attainment".²⁰ Bahwasanya *self efficacy* merupakan seberapa besar keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk melaksanakan tugas atau melakukan suatu tindakan tertentu untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu. Menurut Baron dan Byrne dalam Gufron dan Risnawita menyatakan bahwa *self efficacy* sebagai evaluasi atas kemampuan dan kompetensi yang dimiliki seorang individu untuk menjalankan tugas tertentu, mencapai tujuan, dan mengatasi suatu hambatan.²¹ Menurut Gibson dan rekanya dalam izzah menyatakan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan individu atas kemampuan dirinya untuk mendapatkan prestasi yang baik dalam suatu keadaan tertentu.²² Menurut Schunk dalam Amir dan Risnawati menyatakan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengendalikan peristiwa-peristiwa kehidupan. *Self efficacy* adalah persepsi individu tentang kemampuan seseorang untuk mencapai tingkat kinerja yang diinginkan atau ditentukan yang mempengaruhi perilaku selanjutnya.²³

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan seseorang atas kemampuan yang dimilikinya dalam melakukan suatu tugas tertentu dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. *Self-efficacy* tersebut dapat mempengaruhi hampir semua yang dilakukan seseorang seperti cara mereka berfikir, bertindak laku, dan memotivasi diri mereka sendiri.

b) Indikator *Self Efficacy*

Self efficacy bukan hanya sebuah perkiraan tentang tindakan apa yang akan dilakukan pada masa apa yang akan dilalui. Keyakinan seseorang dalam kemampuan diri berfungsi sebagai dasar bagaimana

²⁰ Albert Bandura, *Self efficacy, The Exercise of Control*. (New York: W.H. Freeman and Company, 1997). 3.

²¹ Gufron, M.N dan Rini, Efikasi Diri dan Hasil Belajar Matematika. (Jurnal Matematika dan pembelajaran. Vol. 21, No. 1, 2016), 20-30.

²² Shohifatul Izzah. Perbedaan Tingkat *self efficacy* antara mahasiswa fakultas psikologi dan sains dan teknologi UIN. (Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Malang, 2012), 31-33.

²³ Amir, Z. dan Risnawati. Psikologi Pembelajaran Matematika. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 22.

seorang dindividu tersebut berperilaku, cara berpikir, dan bertidak emosional terhadap situasi atau keadaan yang sedang dialami. Keyakinan diri juga memberikan sokongan terhadap kualitas dari fungsi psikologi sosial seseorang.²⁴

Albert Bandura dalam Sagita menjelaskan beberapa indikator *self efficacy* antara lain sebagai berikut:

a. Perilaku memilih

Pada kehidupan seseorang sehari-hari pasti tidak jarang seorang individu menghadapi persoalan seperti pada saat pengambilan keputusan, pemilihan tindakan, dan lingkungan sosial yang ditentukan dari penilaian *efficacy* individu. Kecenderungan seseorang umumnya mendorong mereka untuk menghindari tugas yang dianggap terlalu menantang, memilih tugas yang dianggap mudah dicapai. Seseorang yang menganggap rendah kemampuannya akan mengalami kerugian, walaupun kondisi ini lebih seperti memberi batasan pada diri sendiri dari pada suatu bentuk keengganan tetapi dengan memaksakan batasan diri, seseorang yang meremehkan kemampuannya sendiri, perilaku membatasi diri juga dapat menyebabkan hilangnya pengalaman berharga. Situasi ini muncul sebagai akibat dari kegagalan untuk mengeluarkan potensi dan aktivitas yang membatasi seseorang. Alih-alih melakukan tantangan penting yang membutuhkan evaluasi kritis, individu menciptakan hambatan internal yang menimbulkan keraguan diri dan menghambat kinerja yang efektif.

Jadi, jika seseorang memiliki *self efficacy* yang tinggi seseorang akan berani mengambil keputusan, menghadapi tantangan, dan menganggap dirinya mampu untuk menyelesaikan tugasnya atau dalam menghadapi suatu hambatan. Sebaliknya, orang dengan efikasi diri yang terbatas atau rendah mungkin cenderung ragu-ragu dalam mengambil

²⁴ Sagita, N. 2018. Analisis *Self Efficacy* (Efikasi Diri) Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Peranap Dalam Pembelajaran Biologi Tahun Ajaran 2018/2019. (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2018), 25-26

keputusan dan merasa tidak mampu menyelesaikan tugas maupun tantangan yang di hadapi.

b. Usaha yang dilakukan dan daya tahan

Penilaian efikasi diri menentukan seberapa banyak upaya yang dilakukan seseorang dan berapa lama mereka dapat bertahan meskipun ada hambatan dan pengalaman yang tidak menyenangkan. Semakin tinggi rasa efikasi diri seseorang, semakin besar dan lama usahanya. Ketika menghadapi kesulitan, orang dengan efikasi diri yang tinggi berusaha keras untuk mengatasi tantangan tersebut. Pada saat yang sama, orang yang mempertanyakan kemampuannya mungkin akan mengurangi usahanya atau bahkan menyerah dan tidak mencoba sama sekali.

Jadi jika individu memiliki efikasi diri yang tinggi seorang individu akan mampu bertahan dalam situasi kan kondisi seperti apapun meskipun itu sebagai hambatan bagi dirinya, mengkondisikan keadaan dengan usaha yang dilakukan, dan berusaha lebih keras untuk mengatasi masalah yang ada dalam kata lain individu dengan efikasi tinggi tidak mudah putus asa. Sebaliknya, individu dengan efikasi diri yang rendah akan merasa dirinya tidak mampu untuk menghadapi masalah yang terjadi dan menyerah tanpa usaha apapun dan selalu merasa putus aja.

c. Pola berpikir dan reaksi emosi

Penilaian atas kemampuan seseorang juga memengaruhi pola pikir dan respons emosionalnya terhadap interaksi aktual dan yang diharapkan dengan lingkungannya. Orang yang menganggap dirinya memiliki *Self efficacy* yang rendah akan ketidakmampuan untuk mengatasi masalah atau tuntutan lingkungannya, hanya berpegang teguh pada kekurangannya sendiri, mengira bahwa kesulitan yang mungkin timbul lebih serius daripada yang sebenarnya dan orang dengan efikasi diri tinggi lebih memperhatikan situasi yang mereka hadapi dan berusaha lebih keras, dan setiap hambatan yang muncul mendorong mereka untuk berusaha lebih keras. Dalam proses mengatasi kesulitan, orang dengan efikasi diri yang tinggi percaya bahwa kegagalan disebabkan oleh usaha yang kurang,

sedangkan orang dengan efikasi diri rendah percaya bahwa kegagalan disebabkan oleh ketidakmampuannya sendiri.

Jadi seorang individu yang memiliki efikasi tinggi akan memiliki pola pikir yang positif dalam menghadapi suatu masalah yang terjadi, mengontrol emosi dengan melihat situasi dan keadaan yang terjadi, dan percaya bahwa kegagalan disebabkan oleh usaha yang kurang maksimal. Sebaliknya, jika individu memiliki efikasi diri yang rendah cenderung akan memiliki pola pikir negatif yang dapat menurunkan usahanya dalam menghadapi suatu masalah yang sedang dialami, kurang bisa mengontrol emosi saat di hadapkan dengan hambatan yang terjadi, sehingga menganggap kegagalan terjadi karena memang kemampuannya dirinya rendah.

d. Perwujudan dari kemampuan yang dimiliki

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dapat meningkatkan kualitas fungsi psikososial seseorang. Orang yang memandang dirinya memiliki efikasi diri yang tinggi menantang diri sendiri untuk menunjukkan minat dan partisipasi dalam suatu aktivitas.

Jika seseorang memiliki efikasi diri tinggi kinerja mereka jauh dari target, mereka bekerja lebih keras, menggunakan kegagalan sebagai motivasi untuk sukses, dan memiliki tingkat stres yang lebih rendah saat menghadapi situasi yang penuh tekanan. Sebaliknya seseorang dengan *self efficacy* rendah biasanya menjauhi tugas-tugas sulit, tidak bekerja keras dalam menghadapi kesulitan, mudah menyerah, kurang fokus pada tugas, memiliki tingkat ambisi yang rendah, dan cenderung merasa stres dalam situasi yang menekan.²⁵

Menurut Robert Kreitner & Angelo Kinicki dalam wayan efikasi diri di bagi menjadi dua jenis yaitu efikasi diri tinggi dan rendah. Terdapat

²⁵ Sagita, N. 2018. Analisis *Self Efficacy* (Efikasi Diri) Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Peranap Dalam Pembelajaran Biologi Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi. FKIP. Universitas Islam Riau. 25-26

beberapa perbedaan antara individu yang memiliki efikasi diri tinggi dan rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada bagan berikut: ²⁶

Tabel 2.2
Jenis Efikasi Diri

No	Efikasi diri tinggi	Efikasi diri rendah
1	Aktif memilih peluang terbaik	Pasif
2	Mampu mengelola situasi, menghindari atau menetralsir hambatan	Menghindari tugas yang sulit
3	Menetapkan tujuan, menetapkan standar	Aspirasi lemah dan komitmen rendah
4	Membuat rencana, persiapan dan mempraktekannya	Fokus pada kekurangan pribadi
5	Bekerja keras	Tidak melupakan upaya apapun
6	Kreatif dan memecahkan masalah	Berkecil hati karena kegagalan
7	Belajar dari pelajaran	Menganggap kegagalan adalah karena kurangnya kemampuan atau nasib
8	Memvisualisasikan keberhasilan	Mudah khawatir, stress dan menjadi depresi
9	Membatasi stress	Memikirkan alasan untuk gagal

Secara keseluruhan, dilihat dari indikator tersebut, dapat dikatakan bahwa siswa dengan efikasi diri yang tinggi tentu memiliki kepercayaan diri, umpan balik, pola perilaku, berpikir positif, dan berpeluang untuk berhasil. Sebaliknya, jika orang tersebut kurang percaya diri, menunjukkan pola perilaku yang pesimistis dan pasif, serta berpikir tentang kegagalan yang tidak pasti, hasil yang diharapkan bisa gagal dan pasrah tanpa usaha.²⁷

²⁶ Ni Wayan Yuni Purnia Dewi, “Gambaran Usaha Keperawatan Pemberian Efikasi Diri Untuk Menurunkan Ansietas Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD Sanjiwani Gianyar” (Skripsi, Politeknik Kesehatan Denpasar, 2018), 10.

²⁷ Ni Wayan Yuni Purnia Dewi, “Gambaran Usaha Keperawatan Pemberian Efikasi Diri Untuk Menurunkan Ansietas Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD Sanjiwani Gianyar” (Skripsi, Politeknik Kesehatan Denpasar, 2018), 10.

c) Sumber-Sumber *Self Efficacy*

Menurut Albert Bandura beberapa sumber yang dapat meningkatkan maupun menurunkan *self efficacy* ada empat hal sebagai berikut.²⁸

a. Pengalaman Menguasai Sesuatu (*Master Experience*)

Pengalaman menguasai sesuatu adalah prestasi di masa lalu. Secara umum prestasi yang berhasil akan meningkatkan *self efficacy* individu. *Self efficacy* dibangun melalui keberhasilan, sedangkan kegagalan cenderung memiliki efek sebaliknya yaitu dapat menurunkan *self efficacy* individu. Ketika individu telah berhasil menguasai suatu keterampilan, tetapi pada saat dihadapkan dengan kegagalan di masa depan, rasa efikasi diri mereka dapat berfungsi sebagai penyangga terhadap pengalaman negatif. Nyatanya, penelitian menunjukkan bahwa ketika efikasi diri tumbuh lebih kuat, reaksi seseorang terhadap kegagalan menjadi kurang berdampak. Namun, keberhasilan yang gigih dapat membantu meringankan dampak negatif dari kegagalan. Seseorang bahkan dapat mengatasi rintangan yang berat jika mereka memiliki motivasi diri yang kuat dan terus berusaha. Pada akhirnya, menguasai suatu keterampilan bisa menjadi keinginan yang luar biasa.

b. Modeling Sosial

Mengamati keberhasilan orang lain menggunakan keterampilan yang sama untuk menyelesaikan tugas dapat meningkatkan *self-efficacy* individu dalam menyelesaikan tugas yang sama. Sebaliknya, melihat ketidak berhasilan orang lain membuat kita kurang memikirkan kemampuan kita sendiri dan lebih sedikit usaha.

c. Persuasi Sosial

Individu diarahkan dengan nasihat, saran, dan bimbingan sehingga mereka dapat memperkuat keyakinan mereka pada kemampuan yang mereka miliki agar dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan.

²⁸ Albert Bandura, *Self efficacy, The Exercise of Control*. (New York: W.H. Freeman and Company, 1997), 80-113.

Orang yang diberi keyakinan secara verbal cenderung bekerja lebih keras untuk berhasil. Tetapi pengaruh persuasi yang tidak begitu besar, karena tidak memberikan pengalaman yang dapat dialami dan diamati oleh individu secara langsung. Dalam situasi stres dan kegagalan yang terus-menerus dapat mengurangi dan menghilangkan nasehat yang telah di dapat saat mengalami kegagalan yang tidak menyenangkan.

d. Kondisi Fisik dan Emosional

Kondisi fisik memungkinkan seseorang merasa tidak mampu untuk melakukan satu tindakan yang mereka inginkan seperti cacat fisik, sakit, kelelahan saat kegiatan, dan emosi yang kuat biasanya mengurangi kinerja. Orang yang mengalami kecemasan parah, kecemasan akut, atau tingkat stres yang tinggi mungkin memiliki ekspektasi efektivitas yang lebih rendah dan menganggap mereka tidak bisa melakukannya.

d) Manfaat *Self Efficacy*

Menurut Bandura dalam Gufron dan Risnawita menyatakan manfaat efikasi diri adalah sebagai berikut²⁹:

- a. Orang dengan efikasi diri yang tinggi cenderung meningkatkan kinerjanya dalam banyak hal (lebih kreatif dalam bertindak).
- b. Bagi orang yang mempunyai efikasi diri, mereka memandang tugas yang sulit sebagai tantangan yang harus diatasi daripada ancaman yang harus dihindari.
- c. Mereka dapat mengatur diri mereka dalam menetapkan tujuan yang menantang untuk diri mereka sendiri dan tetap berkomitmen untuk mencapainya.
- d. Mereka dengan efikasi diri, dapat meningkatkan dan mempertahankan usaha mereka dalam menghadapi kegagalan.
- e. Mereka dengan cepat bangkit dengan cepat setelah mengalami kegagalan atau kemunduran.

²⁹ Ghufon, M.N. dan Rini, R.S. Teori-Teori Psikologi. (Yogyakarta: ArRuzz Media. 2016), 36-37.

- f. Orang-orang yang mempunyai efikasi diri yang tinggi ini senantiasa dapat mengontrol dirinya dan dapat menghasilkan prestasi diri yang baik, mengurangi stres serta dapat menurunkan kerentanan terhadap depresi.

e) *Self Efficacy* dalam Pembelajaran Biologi

Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Biologi atau Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) termasuk dalam kelompok mata pelajaran IPTEK. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mempelajari bagaimana memahami alam secara sistematis, sehingga IPA tidak hanya merupakan kumpulan pengetahuan berupa fakta, tetapi juga proses penemuan. Pendidikan IPA di sekolah menengah menjanjikan sebagai alat bagi siswa untuk memahami diri dan lingkungannya, serta lebih mengembangkan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁰

Pembelajaran biologi tidak terlepas dari keterampilan sikap ilmiah, dan siswa membutuhkan sikap belajar ilmiah, karena sikap ilmiah dapat memicu kegiatan belajarnya. Sikap ilmiah berisi gambaran tentang bagaimana seharusnya siswa bersikap dalam belajar, mengatasi masalah, mengerjakan tugas, dan mengembangkan rasa percaya diri. Hal ini tentu saja akan sangat mempengaruhi hasil kegiatan belajar siswa ke arah yang lebih baik.³¹

Aurah dalam Suherman, Purwianingsih, dan Sariwulan menyatakan bahwa proses pembelajaran biologi menuntut siswa untuk percaya diri dengan kemampuannya, menyadari potensi dan kekurangannya dalam belajar, serta termotivasi untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Keyakinan, kesadaran akan potensi dan kekurangan, serta motivasi adalah yang termasuk dalam rasa efikasi diri. Dalam proses pembelajaran, efikasi diri mempengaruhi pilihan metode pemecahan

³⁰ Trianto. Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP). (Jakarta: Bumi Aksara. 2010), 10-11.

³¹ Karmila, L. Profil *Self Efficacy* Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021), 12-13

masalah siswa, ketekunan dalam menghadapi kesulitan belajar, dan usaha dalam proses pembelajaran. Efikasi diri sangat menentukan seberapa percaya diri setiap individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal.³²

f) Pondok Pesantren

Pesantren merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh dan berkembang dengan pesat bersamaan dengan transformasi kekuatan politik yang ada di nusantara. Dalam dinamika perkembangannya, Pesantren yang bersifat religius ini, tidak hanya melaksanakan kegiatan dalam kehidupan pendidikan agama Islam yang dalam artian mengenalkan sosialisasi nilai-nilai dan tradisi serta mengembangkan profesi, namun juga dalam kegiatan bidang keilmuan yang sangat khas. Dalam kehidupan pesantren yang dikenal sebagai Pondok Pesantren selalu mengenalkan tradisi Islam yang berintegrasi dengan kebudayaan tradisional dimasa lalu. Dalam tradisi Pesantren sendiri, kitab kuning menjadi ciri dan identitas yang tidak dapat dilepaskan. Adanya Pondok Pesantren sendiri di Indonesia diawali oleh perkembangan agama Islam yang dibawa para pedagang di nusantara sejak zaman Kerajaan hindu Buddha. Seiring banyaknya masyarakat yang menerima dan mau belajar agama Islam, maka perkembangan Pesantren semakin meluas. Kemudian tokoh-tokoh agama, seperti Walisongo memiliki peran yang besar dalam perkembangan pesantren di Indonesia.³³

Pesantren dapat tumbuh dan berkembang atas kerjasama masyarakat yang terdiri dari Kyai, santri, dan masyarakat sekitar termasuk perangkat Desa. Pesantren sendiri berdiri sebagai lembaga Islam yang berdiri sendiri atau otonom tanpa pengaruh dari pihak-pihak lain kecuali atas izin pihak Kyai. Kyai sebagai pemimpin Pondok Pesantren sendiri

³² Suherman, D.P., Purwianingsih, W., dan Diana, S. *The Analisis of Self- Efficacy and Metacognitive and Its Relation with Academic Perpormace of High School Student Based on Gender on Genetic Concept*. (Indonesian, *Journal of Biology Education*. 2018), 14-20.

³³ Susilo, A. A., & Wulansari, R. *Sejarah Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*. (Tamaddun: *Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*. 2020), 20-22.

telah banyak memberikan pengaruh yang luar biasa bagi para santrinya. Sosok Kyai sangat disegani dan dihormati bagi semua lulusan Pondok Pesantren dimanapun mereka berada.³⁴

Kehidupan Pesantren sangat bernuansa islami, yang membedakan dengan kehidupan masyarakat pada umumnya. Didalam lingkungan Pesantren sendiri, santri yang telah memondok harus menaati peraturan yang berlaku didalam Pondok Pesantren tersebut. Para santri yang melanggar peraturan akan mendapat hukuman konsekuensi pelanggaran yang pernah dilakukannya. Kehidupan Pesantren sendiri tidak dapat lepas dari peran Kyai yang memberikan warna kehidupan Pesantren sesuai budayanya masing-masing.³⁵

Seiring berjalannya waktu, pondok pesantren mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan zaman modern yang diikuti adalah hal-hal yang positif. Pondok Pesantren saat ini telah banyak membuka pendidikan umum, disamping memperkuat pendidikan agama Islam. Pondok Pesantren saat ini telah banyak membuka pendidikan dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Maka Pondok Pesantren dalam perjalanannya mulai mengikuti peraturan dari pemerintah seperti penerapan kurikulum yang berlaku. Tuntutan zaman yang serba canggih, lulusan Pondok Pesantren selain dibekali ilmu agama Islam yang kuat, juga dibekali kemampuan kewirausahaan yang siap diserap dunia kerja saat lulus dari Pondok Pesantren.³⁶

g) Sekolah Berbasis Pondok

Sekolah berbasis pesantren sebagai tuntutan dari perkembangan dunia pendidikan pesantren. Sekolah berbasis pesantren varian baru dari jenis pendidikan formal. Pada umumnya sekolah merupakan satuan pendidikan formal di lingkungan masyarakat umum, kini sekolah berada dalam lingkungan pesantren. Pesantren sebagai induk dari unit pendidikan

³⁴ Ibid. 23

³⁵ Susilo, A. A., & Wulansari, R. Sejarah Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. (Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam. 2020), 23.

³⁶ Ibid. 25

formal yang ada di dalamnya. Sekolah berbasis pesantren memenuhi tuntutan orang tua yang menginginkan putra-putrinya mendapatkan penguatan materi ilmu pengetahuan seperti pada sekolah umum lainnya. Dengan tujuan anaknya memiliki akses pendidikan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sekolah Berbasis Pesantren (SBP) merupakan salah satu model pendidikan Islam yang mengintegrasikan dua sistem sosial, yakni keunggulan sistem sosial pesantren dan keunggulan sistem sosial sekolah. Secara umum, sekolah dan pondok pesantren merupakan dua lembaga pendidikan yang masing-masing memiliki keunggulan yang berbeda satu sama lain. Apabila keunggulan dari kedua lembaga pendidikan itu dipadukan, maka akan tercipta sebuah kekuatan pendidikan yang berpotensi mampu menghasilkan generasi muda Indonesia yang unggul, handal, dan berkarakter.³⁷

Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2015 tercatat ada 302 SBP. Pesantren yang mengelola lembaga pendidikan telah melakukan perubahan karena kebutuhan masyarakat dan arus globalisasi. Pesantren menjadi dinamis karena mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. SBP merupakan model pendidikan unggulan yang mengintegrasikan pelaksanaan sistem persekolahan yang menitik beratkan pada pengembangan kemampuan sains dan keterampilan dengan pelaksanaan sistem pesantren, pengembangan sikap dan praktik keagamaan, peningkatan moralitas dan kemandirian dalam hidup.³⁸

h) Hambatan Belajar Siswa di Sekolah Berbasis Pondok

Pada proses belajar, untuk dapat mencapai tujuan dalam belajar mahasiswa sering dihadapkan pada hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan proses belajar. Dalam kehidupan sehari-hari,

³⁷ Fachrudin, Y. Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berbasis Pesantren. (Jakarta: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam. 2021), 91-108

³⁸ Herawati, N., Zainuri, A., & Hawi, A. Karakteristik Sekolah Berbasis Pondok Pesantren. (Intizar, 2020), 45-54

hambatan sering dikenal dengan istilah halangan. Hambatan memiliki arti yang begitu penting dalam melakukan setiap kegiatan. Hambatan dapat menyebabkan pelaksanaan suatu kegiatan menjadi terganggu. Gejala hambatan itu dimanifestasikan secara langsung dalam berbagai bentuk tingkah.

Menurut Oemar, hambatan adalah segala sesuatu yang menghalangi, merintang, menghambat yang ditemui manusia atau individu dalam kehidupannya sehari-hari yang datangnya silih berganti, sehingga menimbulkan hambatan bagi individu yang menjalaninya untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan adalah suatu hal yang bersifat negatif yang dapat menghambat atau menghalangi kegiatan yang dilakukan oleh seseorang. Hambatan ini menjadi sebuah rintangan seseorang dalam melakukan kegiatan tertentu.³⁹

Pada umumnya salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa adalah faktor lingkungan. Keadaan siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren dan harus mengikuti semua kegiatan di pondok. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan waktu belajar siswa pada pelajaran sekolah formal.⁴⁰

Segala bentuk kegiatan yang ada di pesantren yang cukup padat mewajibkan siswa harus pandai mengatur waktu belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan guru saat di sekolah formal. Sering kali waktu senggang setelah kegiatan pondok yang dimiliki siswa di manfaatkan untuk istirahat dan jarang digunakan untuk mengerjakan tugas sekolah. Selain itu siswa atau santri yang berada di pondok pesantren tentu saja jauh dari orang tua yang dimana peran orangtua sangat penting untuk

³⁹ Suyedi, S. S., & Idrus, Y. Hambatan-hambatan belajar yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah dasar desain jurusan IKK FPP UNP. (Gorontalo, Jurnal Seni Rupa. 2019), 124.

⁴⁰ Susilo, A. A., & Wulansari, R. Sejarah Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. (Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam. 2020), 14

memotivasi peserta didik dalam menghadapi situasi yang dianggapnya sulit saat berada di pondok pesantren.⁴¹

Selain dari pada itu faktor kondisi pondok yang kurang kondusif untuk belajar karena suasanya ramai, suka mengantuk saat jam pelajaran sekolah, belum bisa mengatur waktu dengan baik, sulit memahami materi sekolah dan yang terakhir masih suka merindukan orang tua sehingga pikiran tidak fokus. Sehingga di harapkan adanya kerja sama dalam pengaturan waktu yang tepat dari pihak pesantren maupun sekolah dan juga guru sebagai orang tua pengganti saat berada di pondok maupun sekolah dapat memotivasi peserta didik dalam proses beradaptasi siswa yang sekaligus santri untuk menghadapi sebuah hambatan yang dialami agar bisa menyesuaikan diri dengan kedua perannya tersebut serta menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yaitu lingkungan pondok maupun sekolah formal.⁴²



⁴¹ Ibid. 16

⁴² Rubiana, E. P., & Dadi, D. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ipa siswa smp berbasis pesantren. (Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi. 2020), 20-21.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran biologi disekolah berbasis pondok pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember.

Penelitian kualitatif adalah mengamati individu dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi atau institusi.⁴³

Peneliti menjadi instrumen utama karena peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, kemudian hasil penelitian kualitatif dijelaskan secara deskriptif yang diperoleh melalui data yang valid.

Deskriptif merupakan penelitian yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Sehingga laporan penelitian berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Sehingga dengan menggunakan pendekatan dan jenis ini diharapkan peneliti dapat menganalisis *self efficacy* siswa dalam pembelajaran biologi kelas XI IPA disekolah berbasis pondok pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian menunjukkan tempat penelitian akan dilaksanakan. Wilayah penelitian biasanya memuat tentang lokasi desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya, dan unit analisis.⁴⁴ Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPA 2 MA Al-Amien Ambulu Jember yang berlokasi di Jl. K. Masduqi Sabrang. Kec. Ambulu, Kab. Jember. Peneliti memilih lembaga tersebut karena beberapa pertimbangan, antara lain:

⁴³ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2021), 24.

⁴⁴ Ibid 25

- a) Belum pernah dilakukan penelitian yang serupa pada sekolah tersebut,
- b) Memiliki Objek yang dibutuhkan oleh peneliti,
- c) Adanya kesediaan pihak di MA Al-Amien Ambulu Jember untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang menjadi sumber penelitian atau orang yang menjadi pelaku dari suatu kegiatan, dan orang tersebut sangat diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti terkait yang dilakukan.⁴⁵ Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan model *purposive* (bertujuan), yang mana peneliti menggunakan pertimbangan pribadi sesuai dengan topik penelitian dan penetapan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga nantinya dapat menjawab permasalahan penelitian. Maka dari itu peneliti menggunakan jenis subyek penelitian berupa model *purposive* dengan tujuan agar data atau informasi yang di dapat dari informan lebih dapat lebih dipahami oleh peneliti dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini subyek penelitian yang dijadikan sumber informasi yaitu guru mata pelajaran biologi, siswa kelas XI MIPA dengan perolehan nilai hasil belajar biologi rentang bawah (di bawah KKM) dan siswa yang memiliki perolehan nilai hasil belajar biologi rentang atas (di atas KKM), dan pengurus pondok Pesantren Al-Amien Ambulu Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling utama dalam penelitian yang akan dilakukan, karena tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data sekaligus menerapkannya, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang di tetapkan dan sesuai dengan tujuan dari suatu penelitian.⁴⁶ Teknik pengumpulan data yang

⁴⁵ Rahmadi, 2018. Pengantar Metode Penelitian kualitatif. (Bandung: Press), 33-34

⁴⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D). (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dengan metode ini orang melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala/fenomena yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun objeknya orang. Dari proses pelaksanaan proses pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut dalam kegiatan sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dalam observasi ini adalah dalam kegiatan proses pembelajaran biologi untuk mengetahui bagaimana konsep efikasi siswa, jenis efikasi diri siswa, faktor pembentuk efikasi diri siswa di lihat dari cara berperilaku, aktifitas belajar siswa dalam menjawab pertanyaan dan menanggapi suatu kesulitan dalam belajar biologi.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data menggunakan metode ini biasanya diperlukan apabila peneliti penelitian pendahuluan bertujuan agar menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal secara mendalam dari responden dalam jumlah responden sedikit atau kecil.⁴⁷ Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur. wawancara semi terstruktur adalah teknik wawancara yang berlangsung mengacu pada rangkaian

⁴⁷ Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016) 312.

pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam. Objek yang akan di wawancarai adalah guru mata pelajaran biologi, siswa kelas XI MIPA, dan pengurus pondok pesantren Al-Amien Ambulu Jember, Sebelum peneliti terjun langsung dilapangan pedoman wawancara harus dipersiapkan oleh peneliti. Metode wawancara semi terstruktur berguna bagi peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung dari interview tentang keadaan yang sebenarnya terjadi terkait efikasi diri siswa dalam pembelajaran biologi mulai dari konsep efikasi siswa, jenis efikasi siswa, dan faktor pembentuk efikasi diri siswa dalam pembelajaran biologi di MA Al-Amien Ambulu Jember.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumentasi biasanya dapat berupa, catatan, gambar, atau karya monumental oleh seseorang atas kejadian tertentu.⁴⁸ Dokumentasi dilakukan agar memperoleh data dalam bentuk gambar dan dokumen yang diperlukan lainnya, yang nantinya akan dijadikan sebagai bukti telah dilakukannya penelitian tentang efikasi diri siswa dalam pembelajaran biologi mulai dari konsep efikasi siswa, jenis efikasi siswa, dan faktor pembentuk efikasi diri siswa dalam pembelajaran biologi di MA Al-Amien Ambulu Jember. Hal-hal yang harus didokumentasikan adalah hal-hal yang bisa memperkuat hasil penelitian seperti foto-foto saat wawancara dengan informan, saat proses pembelajaran Biologi, nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi sebagai dasar menentukan efikasi diri siswa.

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami, tujuannya agar temuannya dapat mudah diinformasikan kepada orang lain. Analisis data

⁴⁸ Fenti Hikmawati, M. Metodologi Penelitian, (Bandung: Grafindo Persada, 2019), 84-90.

dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya dalam unit-unit, melakukan sitesa, menyusun kedalam pola, dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari lebih lanjut, serta membuat simpulan yang dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁹ Pada penelitian ini model analisis data yang digunakan adalah Model Milles dan Huberman dan Saldana dalam Sugiono memberi gambaran proses analisis data pada penelitian kualitatif yang terdiri atas kondensasi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan atau verifikasi

1) Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses memilih data dari lapangan, lalu memfokuskan pada data-data yang dibutuhkan dan membedakan dengan data yang tidak dibutuhkan, sehingga data yang dihasilkan dari hasil lembar observasi, transkrip hasil wawancara, dan dokumentasi bisa memberikan informasi yang jelas tentang efikasi diri siswa dalam pembelajaran biologi di MA Al-Amien Ambulu Jember dengan melihat proses pembelajaran biologi siswa, mengamati dan memahami keadaan efikasi diri siswa kelas XI MIPA dan melihat perolehan nilai hasil belajar biologi yang di dapat siswa.

- a) Hasil wawancara disederhanakan dan di filter menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi untuk dijadikan instrument pendukung.
- b) Hasil dokumentasi nantinya sebagai pendukung atau bukti-bukti pada saat proses observasi, wawancara.

2) Penyajian data (*Data Display*)

Setelah reduksi data dilakukan maka proses selanjutnya yaitu menyiapkan /mendisplay data. Pada penelitian kualitatif penyajian data merupakan sebuah pengorganisirian, penyatuan, dari informasi data yang didapatkan dari lapangan yang nantinya akan diambil kesimpulan. Penyajian data yang dilakukan ini bertujuan agar mempermudah dalam memahami kondisi yang terjadi di lapangan dan

⁴⁹ Hardani, dkk., Merode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 49-50.

bisa digunakan untuk melakukan tindakan selanjutnya, seperti melakukan penelitian yang lebih jauh atau mengambil suatu tindakan berdasarkan pemahaman tertentu.⁵⁰ Data yang dihasilkan pada penelitian ini tentang *self efficacy* siswa dalam pembelajaran biologi disekolah berbasis pondok pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember dilihat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

3) Penarikan simpulan (*Conclusion Drawing/verivication*)

Tahap penarikan kesimpulan merupakan suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dimiliki yaitu hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dari hasil yang diperoleh dalam seluruh proses analisis kemudian disimpulkan secara deskriptif seperti menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, serta berbagai situasi yang terjadi di lokasi peneliti.

F. Keabsahan Data

peneliti perlu mengklasifikasi temuan dari pihak ketiga atau orang yang sama pada waktu yang berbeda sehingga data dinyatakan “jenuh” apabila hasil yang diperoleh memberikan informasi yang sama pada titik waktu yang berbeda, meskipun informasi tersebut diterima dari orang lain atau dari orang yang sama. Saat itulah yang disebut dengan tercapainya validitas dan reabilitas data penelitian.⁵¹ Untuk melakukan pengujian terhadap keabsahan data yang telah terkumpul pada hasil penelitian, peneliti akan menguji dengan menggunakan triangulasi yang bisa didefinisikan sebagai pengoreksian data yang dilakukan dari beberapa macam sumber dengan beberapa macam metode, untuk melakukan pengujian tentang keabsahan data penelitian ini peneliti memakai dua macam cara yang digunakan yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik.⁵²

Triangulasi sumber merupakan teknik yang dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap keabsahan data yang dilaksanakan dengan

⁵⁰ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2018), 315-316.

⁵¹ Harfiani, Manajemen Program Pendidikan Inklusif (Medan: Umsu Press, 2021), 33.

⁵² Ibid. 35

menggunakan cara dilakukan pengecekan data yang sudah dikumpulkan melalui sumber-sumber yang berbeda. Seperti pada pengujian keabsahan data yang dihasilkan dari metode wawancara dengan siswa kelas XI MIPA, guru mapel Biologi dan pengurus pondok, serta melakukan cek dengan nilai hasil belajar biologi siswa sebagai dasar menentukan jenis efikasi diri siswa.

Triangulasi teknik merupakan teknik yang dilakukan untuk melakukan pengujian keabsahan data yang dilaksanakan dengan cara melakukan pengecekan data yang sudah diperoleh terhadap sumber yang sama namun dengan metode pengumpulan data yang berbeda. contohnya seperti data yang dihasilkan dari wawancara, lalu peneliti akan melakukan pengecekan ulang dengan cara membandingkan dengan data yang dihasilkan dari lembar observasi serta dokumentasi agar data yang dihasilkan bisa valid.⁵³

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini berisi uraian tentang proses pelaksanaan penelitian dari tahap awal hingga akhir. Adapun tahapan penelitian yang dilalui dalam proses penelitian ini meliputi:

1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Kegiatan pendahuluan. Mendeteksi adanya suatu permasalahan didalam lingkup proses belajar mengajar, sehingga peneliti membuat hipotesis dari permasalahan yang ada dan mengacu pada teori-teori yang sudah ada
- b) Menyusun rencana penelitian
- c) Menyusun instrument penelitian
- d) Menentukan subyek penelitian
- e) Mengurus surat izin penelitian
- f) Mengatur jadwal penelitian

⁵³Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Kabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat 12, No. 3, 2010), 150-151.

- g) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- 2) Tahap pelaksanaan
Pada tahap kedua kegiatan yang dilakukan meliputi:
 - a) Memasuki lapangan
 - b) Konsultasi dengan pihak wewenang
 - c) Melakukan observasi kepada subyek penelitian
 - d) Melakukan wawancara kepada subyek penelitian
 - e) Melakukan dokumentasi

3) Tahap pengolahan data

Pada tahap ini peneliti akan mengolah data yang diperoleh melalui observasi, dan wawancara. Peneliti akan menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan teknik analisis data Miles Huberman setelah itu diuji keabsahan datanya menggunakan triangulasi teknik. Sehingga dari proses tersebut akan mendapatkan hasil data *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran biologi disekolah berbasis pondok pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember.

4) Tahap pelaporan

Pada tahap pelaporan ini data yang sudah diolah dan didapatkan hasil akhirnya, kemudian akan disajikan dalam bentuk karya ilmiah.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian.

1. Sejarah Berdirinya Lembaga Yayasan Pondok Pesantren Al-Amien Ambulu Jember

Madrasah Aliyah Al-Amien merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di kecamatan Ambulu bertempat di Jl. K. Masduqi Sabrang Ambulu. Sekolah ini merupakan sekolah yang berbasis pondok pesantren karena berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren Al-Amien dan didirikan pada tahun 2000 masehi.

Pesantren Al Amian merupakan salah satu pesantren yang terletak di Desa Kebonsari Sabrang Ambulu, Jember, Jawa Timur. Pesantren ini didirikan oleh beliau KH. Masuduki Mustofa Pada tahun 1948, pesantren ini masih bernama Pesantren Kebonsari. Dan pada tahun 1968 Kiai Maduki kembali ke Rahmatullah, sehingga perjuangan estafet di ganti dengan adiknya yaitu KH. Amanu Mustofa.

Saat ini dari KH. Amanu Mustofa, pondok kebonsari mengalami perkembangan yang cukup pesat dan para santri memperoleh ilmu yang semakin beragam. Fakta ini berulang kali mendorong pondok kebonsari melakukan perubahan kebijakan dalam sistem pendidikan. Pada tahun 1971, KH. Amanu muthofa istikhroh mengenai nama apa yang pantas untuk pesantren kebonsari ini, maka atas petunjuk Allah yang terlihat di tangan beliau bertuliskan Al-Amien, setelah itu beliau menyuruh santri sesepuh untuk membuatkan logo pesantren ini.

Dan pada tahun 1989 KH.Amanu wafat dan diteruskan oleh KH. Imam Ghozali (putra pertama dari kyai Masduqi). Di masa ini mulai diterapkan penerapan sistem madrasi (klasikal) dengan mendirikan Madrasah Diniyah Manbaul Ulum yang mana madin ini

sistem pengajarannya disajikan secara berjenjang dalam dua tingkat, yakni ibtidaiyah (6 kelas) dan Tsanawi (2 kelas).

Seiring berjalanya waktu, dengan berpegang teguh pada kaidah Al- mukhafadhotu ‘ala qodimiss sholoh wal Akhdu bil jadidil Ashah, maka pondok pesantren Al-Amien senantiasa melakukan melakukan upaya- upaya perbaikan dan kontekstualisasi dalam merekonstruksi sistem pendidikan dan manajemen. Hingga pada tahun 1995 KH. Abdul Haq syamsul arifin S.Sos.M.Si (putra bungsu Kyai Masduqi) mendirikan Pendidikan Formal yang dimulai dari jenjang Mts pada tahun 1996, diteruskan ke jenjang Madrasah Aliyah tahun 2000, Smp Plus tahun 2005 dan SMK di tahun 2014.

Pada masa sekarang pondok pesantren ini memiliki beberapa pembagian wilayah dan pengasuh, pengasuh pondok salaf putra Alm. Kiai H. Moh Ghozalie Masduqie, pengasuh pondok salaf putri Kiai Yusuf Masduqie, pengasuh pondok modern Alm. Kiai H. Abdul Haq Syamsul Arifin S.Sos., M.Si. pengasuh pondok Al-Amien tiga sekaligus kepala TPQ dan Madin Al-Amien Kiai Moh Jazulie Amanu S.Pd.I, pengasuh Ma’had Tahfidz Al-Amien Agus Muhammad Yasin.⁵⁴

2. Profil Madrasah

NSM	: 131235090077
NPSN	: 60728109
No SK. Perijinan	: Wm.06.04/PP.03.2/851.SKP/2001
Propinsi	: Jawa Timur
Otonom Daerah	: Jember
Kecamatan	: Ambulu
Nama Madrasah	: MA Al Amien

⁵⁴ Perwira Ramadhani “Pondok Pesantren Al-Amien Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember”. Kompasiana, <http://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/perwiraramadhanidanahmadsathibi/5df0eceb097f360aea612422/pondok-pesantren-al-amien-desa-sabrang-kecamatan-ambulu-kabupaten-jember>

Status Madrasah : Swasta
Kategori Madrasah : Madrasah Kegamaan
NPWP : 03. 127. 119. 0-626. 000
Alamat Madrasah : Jl. K. Masduqi Kebonsari Sabrang
Ambulu Kode Pos : 68172

3. Visi dan Misi MA Al-Amien Ambulu Jember

a. Visi

“Unggul dalam prestasi, kopetitif dan berkarakter islami”

b. Misi

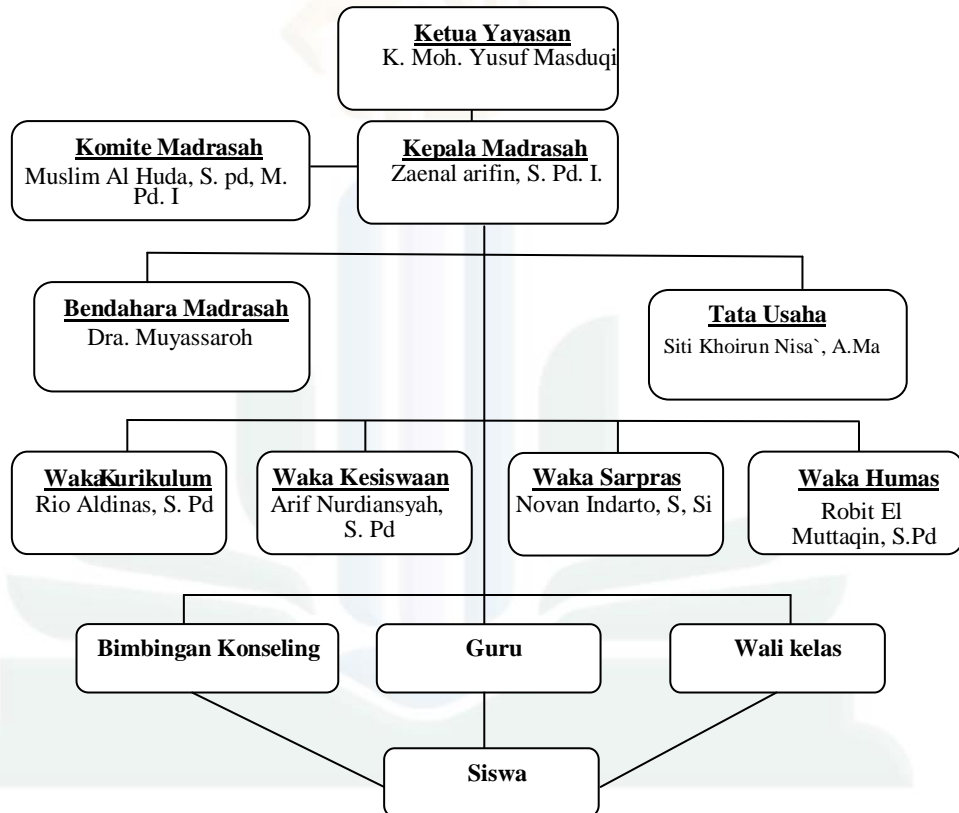
Dalam mewujudkan madrasah yang telah dicanangkan yaitu:

Maka Misi Madrasah Aliyah Al-Amien sebagai berikut.

- 1) Menumbuh kembangkan sikap, perilaku dan amaliyah keagamaan di dalam dan di luar Madrasah
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
- 3) Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

4. Stuktur Organisasi Madrasah Aliyah Al-Amien Ambulu Jember.



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al-Amien sabrang Ambulu Jember Tahun Ajaran 2022/2023

5. Data guru

Tabel 4.1
Data Guru Madrasah Aliyah Al-Amien

Nama Guru	Mata Pelajaran		
Zaenal Arifin, S.Pd.I	Kepala Madrasah		
Drs. Ahmad Seneng	BAR		
Siti Nurhayati, S.Pd	EKO		
Miftahul Ulum, S.Pd.I	AWJ	SKI	
Elifitta, S.S	BIN		
Wiwin Lutfiani, S.Pd	BIO	SBK	
Rio Aldinas, S.Pd	MTK WJB	MTK MNT	TIK
Ratna Juwita, M.Pd	FIS	SBK	
Novan Indarto, S.Si	KIM		
Moh Zamroni, S.Pd	PJO		
Mia Fa`adah Alma`mun	PKN		
Mohammad Farid Wajdi, S.Pd.I	FIK	BMK	
Arif Nurdiansyah, S.Pd	BIG		
Hanif Muqorrobin, S.Pd	QRD		
Irfan Bayu Anggara, S.Pd	SEJ MNT	SEJ IND	SOS
Mohammad Aghnis Shulkhi, S.Pd	AKI		
Muawanah, S.Pd	MTK WJB		
Nuris Sabilatul Munfida	QRD		
Anash Herdiansyah, S.Kom	TIK		
Eva Munaifiah Jazilah	QRD		
Ulil Aida, S.Pd	BIN		
Siti Iza Afkarina, S.Pd	GEO		

6. Data Nilai Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI

Tabel 4.2
Data Siswa Kelas XI

NO	NIS	NAMA
1	131235090077210005	AHMAD HUSAIN ANNAJA
2	131235090077210006	AHSIN KHULAFUR ROSYIDIN
3	131235090077210011	ANGGA PRATAMA
4	131235090077210013	ANISA NUR OCTAVIA RAMADANTI
5	131235090077210015	DEWI LATIFATUL MALIHA
6	131235090077210018	DWI LANFATUL ROHMA
7	131235090077210021	EMA NUR FADILA

NO	NIS	NAMA
8	131235090077210022	FAIZATUL MUNAWAROH
9	131235090077210023	FAIZATUL MUSTAFIDAH
10	131235090077210025	FATIMATUS SAHANIA
11	131235090077210026	FEBIKA ANISATUS ZAHRO
12	131235090077210029	IKLIMAH AULIA NUR ROHMATUL MAUL
13	131235090077210031	INDRI WIJAYANTI
14	131235090077210032	IRSYAD FAUZAN
15	131235090077210033	IZZA RAHMANIA
16	131235090077210034	JOIZ ARYA
17	131235090077210035	JUWIDATUL HUSNAH
18	131235090077210038	LAILATUL ROHMA
19	131235090077210039	LUTFIA RAHMADANI
20	131235090077210043	MOH ZUHRUF MUFTI KAMAL
21	131235090077210044	MOH. FATHUR ROHMAN
22	131235090077210046	MOHAMMAD ZHRIL HABIBI HIDAYAT ASROFI
23	131235090077210048	MUHAMAD ROSIDUL MUBAROK
24	131235090077210049	MUHAMMAD ABDUR ROZZAQ
25	131235090077210052	MUHAMMAD HISYAM ZAMZAMI
26	131235090077210054	NABIL MIRZA AYUSMAN
27	131235090077210055	NAZILAH FAUZIYAH ULYA
28	131235090077210057	NIA EKA SEPTIANA PUTRI
29	131235090077210059	NILATAL WAVIROH
30	131235090077210061	NURIL MAULUDHIN NABAWI
31	131235090077210066	PUTRI AGUSTILAWATI ASRIYANI
32	131235090077210067	PUTRI ROFI'ATUS SA'ADAH
33	131235090077210068	RATNA WULANDARI
34	131235090077210069	REGITA MEI ANUM CAHYANI
35	131235090077210070	REZA AFTHON FUHAIMI
36	131235090077210073	RIZKY EKA SAPUTRA
37	131235090077210074	RUSYDA CAMILIA LATHIFAH
38	131235090077210076	SEPTYA ANGGI ANGGRAINI
39	131235090077210079	SITI KHURIN AZIZAH
40	131235090077210080	SITI MU'ALIFAH
41	131235090077210082	SOVIATUL MUNAWAROH
42	131235090077210084	TIYAS FIDIA NINGRUM
43	131235090077210085	ULFA HEMI RESTIANI
44	131235090077210087	USWATUN KHASANAH
45	131235090077210088	VITA NUR HASANAH

NO	NIS	NAMA
1	131235090077210002	ADINDA KHOIRUNNISA
2	131235090077210003	AHMAD FATKHUR ROJI
3	131235090077210004	AHMAD FATONI WIJAYA
4	131235090077210007	ALFI SHABRINA
5	131235090077210008	ALVIN RISKI ALWAFIK
6	131235090077210009	ALIF RAHMAWATI
7	131235090077210010	ANGGA ALFAISAL
8	131235090077210012	ANGGI AHMAD NUR FAUZI
9	131235090077210014	DEA DWI SOFYANA
10	131235090077210016	DIVA HAYRANI NASUTION
11	131235090077210017	DIVA MAFTUKHATUN NI'MAH
12	131235090077210019	ELLIN AULIA AKNI
13	131235090077210020	ELLY PUSPITA SARI
14	131235090077210024	FATIMATUL ZAHRO
15	131235090077210027	FEBRIYAN ARIFAH RIZAL
16	131235090077210028	HUMAIROTUL FIRDAUSA
17	131235090077210030	ILMA KAMAL ROHMA
18	131235090077210036	KUROTUL AINI
19	131235090077210037	LAILA AYU KUMALA
20	131235090077210040	M. ANWAR JAZULI
21	131235090077210041	M. CHOIRUL BAIHAQI
22	131235090077210042	MOCHAMAD ARJUN SYAFA'AT
23	131235090077210045	MOHAMMAD FARHAN MAFAZA
24	131235090077210047	MUHAMAD FITRA AZANNI
25	131235090077210050	MUHAMMAD AINUR RIJAL
26	131235090077210053	MUHAMMAD YAZIED ALLUCQONI
27	131235090077210056	NIA AFKARINA WARDANI
28	131235090077210058	NILAN KAMALA
29	131235090077210060	NOVAL MAULANA RISQI
30	131235090077210062	NURINA LAILA AZIZAH
31	131235090077210063	NURUL FAIZAH
32	131235090077210064	NURUL UMATATUL KHOIROH
33	131235090077210065	PEGI YULIA KOYUMI
34	131235090077210071	RIRIS SAIDATUL ISLAMIYAH
35	131235090077210072	RITA ANINDA WAHYU NINGTYAS

NO	NIS	NAMA
36	131235090077210075	SANTI AURINA
37	131235090077210077	SHAKILA MANGGARANY
38	131235090077210078	SITI FARIDATUL Umayah
39	131235090077210081	SITI NUR HALIMATUZ ZAKIYA
40	131235090077210083	SYAHRIEL YUDHA DEWANGGA PUTRA
41	131235090077210086	USWATUN HASANAH
42	131235090077210089	WINDA REVIANA MARISKA
43	131235090077210090	YAYANK MAR'ATUS SHOLIHAH
44	131235090077210091	YENI ASIFAH BADRIYAH
45	131235090077210093	ZAHROTUS SALSABILA
46	131235090077210094	ZAINIS AULIATUZ ZAHRO
47	131235090077220001	FENTY MELANY

7. Kegiatan santri atau siswa di pondok sesantren Al-Amien Ambulu Jember

**Tabel 4.3
Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren**

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	No	Jenis Kegiatan	Waktu
1.	Bangun dan wudhu sholat hajat	03.00	11.	Pengaosan wethon	16.00-17.00
2.	Sholat hajat	03.00-04.00	12.	Makan sore	17.00-17.30
3.	Sholat subuh	04.00-05.00	13.	Jama'ah sholat maghrib	17.30-18.00
4.	Pengaosan pagi	05.00-05.30	14.	Sekolah diniyyah	18.30-20.00
5.	Piket harian	06.00-06.30	15.	Jama'ah sholat isya'	20.00-20.30

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	No	Jenis Kegiatan	Waktu
6.	Sekolah formal	07.00-12.30	16.	Musyawaharah	20.30-21.15
7.	Jam'ah sholat dhuhur	12.30-13.00	17.	Sorogan kitab	21.15-22.00
8.	Istirahat	13.00-14.30	18.	Naghoman Kubro	22.00-22.15
9.	Piket harian	14.30-15.00	19.	Istirahat	22.15-03.00
10.	Jama'ah ashar	15.30-16.00			

B. Penyajian Data dan Analisis

Sesuai dengan pemaparan bab III, bahwa peneliti akan menguraikan data dan analisis dengan permasalahan yang telah di rumuskan dalam bab I, yaitu mengenai konsep efikasi diri siswa, jenis efikasi diri siswa dan juga faktor pembentuk efikasi diri siswa dalam pembelajaran biologi di sekolah berbasis pondok pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

1) Konsep Efikasi Diri Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember.

Peneliti mewawancarai siswa MA Al-Amien Ambulu Jember pada saat jam istirahat, dan pada saat itu peneliti menjelaskan terkait efikasi diri kepada siswa sebelum mulai melakukan wawancara tentang konsep *self-efficacy* yaitu keyakinan atau kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk mendapatkan suatu hasil yang maksimal atas usaha yang telah di lakukanya. Sumber efikasi diri yaitu terdapat dari keberhasilan siswa di masa lalu, keberhasilan orang lain, pengaruh orang lain, keadaan dan gairah emosional siswa. Selanjutnya, *self-efficacy* siswa

dapat tinggi atau rendah tergantung pada seberapa baik mereka menanggapi lingkungan, yang merupakan prediktor hasil perilaku siswa.⁵⁵

a. Konsep Efikasi Diri Siswa dalam perolehan nilai hasil belajar biologi di rentang atas (di atas KKM).

Peneliti melakukan wawancara dengan uswatun pada saat jam terakhir menjelang pulang.⁵⁶ Dia mengatakan:

“Kalau dalam pembelajaran biologi saya hanya di bahasa latin itu aja kak, ngitung peluangnya juga misal kalau saya sudah belajar sungguh-sungguh ternyata soalnya sulit ya saya tetap berusaha sih agar mendapatkan nilai yang maksimal tetapi ya tetap berusaha aja dan yakin dengan jawaban saya, saya pernah mendapatkan nilai yang menurut saya sesuai dengan usaha saya dan itu membuat saya bangga dengan diri saya, tentunya iya kak membuat saya lebih percaya diri dan buat evaluasi saya agar tetap mempertahankan nilai saya dengan usaha yang saya lakukan, motivasi saya adalah orang tua saya kak, kalau figur/panutan saya rita temen sekelas kak, di itu bukan hanya nilainya yang bagus tapi public speakingnya bagus kak, saya suka percaya dirinya dia, emosi/perasaan saya ya sedikit kecewa tapi bukan masalah besar bagi saya karena alhamdulillah nilai saya ngga selalu dapat jelek lebih banyak bagus menurut saya yaitu karena usaha yang saya lakukan. Kegiatan di pondok ya ngaji, sholat jama'ah, dari pagi sampai malam, ya ada jeda untuk kegiatan lainnya seperti piket, jam makan itu buat istirahat juga, kalau jam belajar ya tentu saja kurang menurut saya tapi kalau di pondok mau gimana lagi kak, ya nyukupin waktu buat belajar tugas sekolah, kalau ngga gitu ya gimana ketinggalan terus nanti.” (Uswatun Khasanah, 06 Juni 2023)

Seperti yang dikatakan uswatun efikasi diri dalam mendapatkan nilai tergantung dari peluang dan usaha yang dilakukan.⁵⁷ Motivasi dari orang tua dan figurinya adalah seorang teman sekelasnya yang memotivasi dia untuk lebih percaya diri. Konsep efikasi yang dipaparkan oleh uswatun tidak jauh dari yang di paparkan oleh pegi siswa peraih nilai hasil belajar

⁵⁵ Suherman, D.P., Purwianingsih, W., dan Diana, S. *The Analisis of Self- Efficacy and Metacognitive and Its Relation with Academic Perpormance of High School Student Based on Gender on Genetic Concept. Indonesian Journal of Biology Education*. 2018. 14-20. (Diakses, 06 Juni 2023)

⁵⁶ Uswatun, diwawancara oleh peneliti, Jember, 06 Juni 2023.

⁵⁷ Gufron, M.N dan Rini, Efikasi Diri dan Hasil Belajar Matematika. (Jurnal Matematika dan pembelajaran. Vol. 21, No. 1, 2016), 20-30.

yang nilainya sama-sama di rentang atas seperti uswatun.⁵⁸ Pegi menyatakan:

“Saya itu kadang sedikit kesulitan kalau udah di hadapin sama istilah-istilah kak ya kayak bahasa latin itu saya kalau ngga hafalan dulu ya ngga tau, kadang saya ya nyerah aja wes, kalau ngga ya tanya temen kak, terus cari di google, saya sudah belajar pas yang di pelajari ngga muncul waktu ujian ya mau gimana lagi jawab aja sebisanya yakin jawabanya bener hehe, kalau pas di tanya bu wiwin ya kalau saya bisa saya jawab kak, ya yakin aja sama jawaban saya, ya saya pernah kak mendapatkan nilai yang sesuai dengan usaha saya, yaitu bisa buat acuan saya kak kalau saya ngga belajar sungguh-sungguh ya konsekuensinya nilai saya jelak ya sesuai dengan usaha yang saya lakukan gitu aja wes, motivasi saya orang tua kak pasti orang tua pengen sampai menguliahkan anaknya kak, figur saya rita itu kak, dia anaknya PD, bukan nilainya saja yang bagus kak tapi ya public speaking-nya juga bagus, kalau kecewa sama diri sendiri sering tapi saya selalu percaya kalau memang nilainya kurang menurut saya ya usahanya di tambah lagi. Kegiatan dipondok ya mulai jam 3 pagi sampai malam kak, sholat jama’ah, ngaji kitab, ada waktu istirahat ya pas waktu mau magrib itu pas waktu makan, sama pas istirahat sekolah, kalau belajar buat tugas-tugas sekolah ya pas malam selesai kegiatan di pondok sekitar jam setengah 11 malam, di katakana optimal ya bisa saja optimal kalau kita bisa ngatur waktu kak” (Pegi Yulia Koyumi, 06 Juni 2023).

Dari yang sudah dikatakan oleh pegi bahwa efikasi diri menurutnya penting tetapi sesuai usaha yang dilakukan,⁵⁹ motivasi nya adalah orang tuanya karena orang tua pegi ingin sampai menguliahkan anak-anaknya, figur dia adalah rita temannya sekelas yang dirasa bisa menjadi panutan untuk perolehan hasil belajar dan melatih kepercayaan dirinya, dia memotivasi dirinya sendiri dengan meyakinkan dirinya jika nilai yang dapat kurang sesuai maka usahanya harus di tambah lagi. Meskipun bermukim di pondok tidak menjadi masalah untuk belajar dengan optimal yang penting dapat mengatur waktu dengan baik. Peneliti mewawancarai

⁵⁸ Pegi, diwawancara oleh penelliti, Jember, 06 Juni 2023.

⁵⁹ Gufron, M.N dan Rini, Efikasi Diri dan Hasil Belajar Matematika. (Jurnal Matematika dan pembelajaran. Vol. 21, No. 1, 2016), 20-30.

alif sama seperti teman-teman yang lain yaitu pada saat sebelum pulang sekolah.⁶⁰ Dia mengutarakan:

“Dalam pembelajaran biologi saya mengalami kesulitan dalam bahasa latin dan juga istilah-istilah, ya saya membaca terus kak sampai paham, atau di hafalin, saat mendapatkan soal yang sulit seperti bahasa latin ya saya modal yakin aja kak, saya ingat-ingat yang sudah saya pelajari, iya pernah kak saya mendapatkan nilai sesuai usaha saya, saya belajar agar mendapat nilai yang saya inginkan, dampak kedepan ya kalau nilai saya sebelumnya 80 ya kalau bisa di tingkatkan lagi kak, motivasi selain orang tua saya ya bu wiwin juga kak beliau sering memotivasi, figur saya temen saya uswatun kak, karena dia juara 1 di kelas, kecewa pasti kak kalau hasil belajar kita ngga sesuai dengan usaha kita, ya harus belajar terus kak, kegiatan di pondok ya dari pagi sampai malam jam 11 wib, waktu belajar saya kalau di pondok ya di sela-sela kegiatan pondok kak, misalnya pas sehabis dzuhur, setoran, ngaji, terus nunggu sholat ashar itu bisa buat belajar kak, kalau malem udah capek, kalau di bilang optimal ya enggak kak, tapi kita menyesuaikan aja”. (Alif Rahmawati, 06 Juni 2023)

Menurut yang telah diutarakan oleh alif, efikasi diri dia menentukan hasil belajar yang di dapat, yang dia katakan kalau bahasa latin sulit, tetapi jika dia belajar dan mengingatnya saat di hadapkan dengan soal tersebut alif yakin atas jawabanya karena dia sebelumnya sudah belajar, motivasinya selain orang tua adalah bu wiwin, karena dia pondok jarang bertemu orang tua pasti figur seseorang di sekitarnya juga dapat motivasinya. Saat kecewa pun dia tidak pasrah begitu saja, tetapi dia selalu belajar dan belajar lagi untuk meningkatkan apa yang kurang dari dirinya, meskipun dia berada di pondok dan merasa waktu belajarnya kurang tetapi alif tidak kehabisan cara agar tetap belajar di sela-sela waktu kegiatan pondok.⁶¹

⁶⁰ Alif, diwawancara oleh penelliti, Jember, 06 Juni 2023.

⁶¹ Albert Bandura, *Self efficacy, The Exercise of Control*. (New York: W.H. Freeman and Company, 1997), 80-113.

b. Konsep Efikasi Diri Siswa dalam perolehan nilai hasil belajar biologi di rentang bawah (di bawah KKM).

Peneliti melakukan wawancara dengan yayank pada saat jam terakhir sebelum pulang sekolah.⁶² Dia mengutarakan:

“Saya kalau di biologi masalah saya ada di malas baca sama malas mengerjakan kak, kan banyak bacaan biologi itu, kalau pas diterangkan bu wiwin saya modal mendengar dan mengingat itu saya lebih paham. Kalau pas ulangan harian saya yang mau belajar banyak bacaan itu malas kak, enak tanya temen aja hehe,, ya gimna ya kak, rasa malas itu gabisa di pungkiri, kalau ada niat pasti ya semangat kalau ngga ya apa kata nanti, kalau pas jawab soal saya ragu-ragu atas jawaban saya ya emang saya ga belajar gitu, mau gimana lagi kak, kalau masalah nilai saya terlalu pasrah kak memang usaha saya kurang, tapi yang penting saya taat aturan pondok dan sekolah, sebisa saya, saya jalani hasilnya saya pasrah, motivasi saya orang tua saya kak, figur saya Namanya dini anak ips dia adalah sepupu saya, dia anaknya pintar jadi saya ngga mau jadi bahan perbandingan di keluarga kak, saya modal yakin dan usaha sebisa saya saja kak, saat ngga sesuai ekspektasi saya ya kecewa iya kak, kegiatan pondok ya ngaji kitab, sholat jam’ah, setoran hafalan, mulai pagi subuh sampai malam, menurut saya kalau untuk belajar ya ngga optimal kak, kalau malem udah capek kegiatan ya tidur, besok kegiatan ya gitu lagi kak, itu salah satu alasan yang membuat saya agak males belajar, kalau belajar ya di sekolah kak sama pas kalau mau ujian, kalau di pondok saya belajar setelah ngaji itupun kalau pas gabut saya mau belajar” (Yayank Mar’atus Sholikhah, 06 Juni 2023).

Dari yang telah diutarakan oleh yayank, dia memang malas belajar, efikasi dia kadang ada kadang tidak ada,⁶³ karena dia tidak suka banyak bacaan seperti dalam pembelajaran biologi, yayank lebih suka mendengarkan penjelasan dari bu wiwin, dan mengingat apa yang sudah dijelaskan, tetapi yayank punya figur yang membuat dia masih mau belajar, dan ingin meningkatkan hasil belajarnya agar dapat sama dengan figurnya. Dan kegiatan di pondok juga menjadi faktor yayank malas belajar, tetapi masih ada sedikit usaha yang telah dikatakan oleh yayank kalau dia kadang belajar kalau pas gabut.

⁶² Yayank, diwawancara oleh penelliti, Jember, 06 Juni 2023.

⁶³ Albert Bandura, *Self efficacy, The Exercise of Control*. (New York: W.H. Freeman and Company, 1997), 80-113.

Pada waktu yang sama peneliti juga mewawancari yuda, dia menyatakan⁶⁴:

“Saya kesulitan di bahasa latin kak, banyak istilah yang perlu di hafalan juga, dan simbol-simbol, terus saya juga kadang males banyak bacaan, ya gimana lagi ya kak, pernah kak udah usaha belajar kisi-kisi lah pas ujian ngga sesuai, ya modal yakin aja kak, ya nilai kalau di bawah kkm kecewa pasti iya kak tapi ya ngga selalu nilai saya di bawah kkm, dan saya mode pasrah wes kak, ya motivasi saya ngga ada kak, saya pernah mendapatkan nilai bagus, di raport saya pernah mendapatkan peringkat terus saya kasih tahu orang tua saya, orang tua saya bilang. “jangan bangga dulu” gitu kak, terus kayak yang biasah aja gitu saya dapat peringkat ataupun nilai saya bagus, mulai sejak saat itu saya biasa saja kak dengan perolehan hasil belajar saya, iya kak dapat motivasi dari bu wiwin saat pas waktu pembelajaran biologi tapi ya gitu kak kadang motivasinya bisa masuk bisa ngga, figur saya kakak kelas kak namanya nur faizin, dia pintar kak dan kalau saya kesulitan jawab pertanyaan saya di ajari, kegiatan di pondok ya mulai pagi sampai malam kak, kalau untuk belajar yang kurang optimal, saya belajar ya pas di sekolah kak, sama kalau pas mau ujian aja” (Syahril Huda, 06 Juni 2023).

Dari yang telah di ungkapkan yuda dia memiliki efikasi diri tetapi dalam perolehan hasil belajar dia tidak memiliki motivasi, terutama motivasi dari orang tua, dari kejadian yang dia alami bahwa orang tuanya telah menurunkan percaya diri dia sendiri. Mulai sejak saat itu yuga kehilangan motivasinya dan tidak menghiraukan hasil belajar dia. Dia kecewa jika nilai hasil belajarnya tidak sesuai dengan usahanya tetapi dia mode pasrah.⁶⁵

Penetili juga bertemu dengan fathur yang saat itu bersaam dengan yuda. Fathur mengutarakan⁶⁶:

“Kesulitan ya di bahasa latin juga kak, sirkel di kelas juga kak, temen sekelas membuat saya malas, saya sudah pernah yang mau pindah sekolah kak, paling kalau sirkel pertemanan saya rajin-rajin saya ikut giat belajar kak, tadi saja ada yang ngga balik ke kelas dia paling di pondok, pernah kak udah belajar kisi-kisi yang mau di buat ujian lah soalnya ngga sesuai yang di pelajari kak, yaa kecewa sih iya kak tapi

⁶⁴ Syahril yuda, diwawancara oleh penelliti, Jember, 06 Juni 2023.

⁶⁵ Albert Bandura, *Self efficacy, The Exercise of Control*. (New York: W.H. Freeman and Company, 1997), 80-113.

⁶⁶ Fathur rozi, diwawancara oleh penelliti, Jember, 06 Juni 2023

ya tetep usaha, gabisa ya tanya temen kak, tapi yaitu tadi kak saya terpengaruhi oleh sirkel temen-temen di kelas kak jadi ikut males, motivasi saya orang tua kak, figur saya yaitu temen saya kak dulu saya pernah se-mts pas di ma'arif, terus pisah pas SMA ini, saya sama dia itu pasti kejar-kejaran peringkat dan itu yang membuat saya semangat belajar kak, kalau dia bisa ya saya harus bisa gitu. Kalau di pondok ya kegiatan pasti padat kak apalagi kalau ikut ndalem tugasnya masak juga, ya gimana ya kak, waktu belajar ya di sekolah aja wes kak” (Fathur Rozi, 06 Juni 2023)

Dari yang dijelaskan fathur dia ini sebenarnya punya efikasi diri tetapi dia mendapatkan sirkel pertemanan di kelas yang mempengaruhi dia dalam kegiatan belajar sehingga dia ikut malas dan terpengaruhi oleh keadaan di sekitarnya. Dulu dia mempunyai figur yang begitu berpengaruh bagi dia, tetapi karena keadaan mereka yang harus berpisah sekolah membuat fathur merasa kehilangan sosok figur yang membuat dia percaya diri dalam peraih nilai hasil belajarnya.⁶⁷

2) Jenis Efikasi Diri Siswa MA Al-Amien Ambulu Jember

Dalam proses belajar dan perolehan nilai belajar biologi setiap siswa memiliki jenis efikasi diri tinggi dan rendah. Setelah peneliti selesai melakukan wawancara kepada siswa, peneliti lanjut dengan mewawancarai guru mata pelajaran biologi yaitu bu wiwin lutfiani terkait dengan jenis efikasi yang dimiliki peserta didik dalam perolehan hasil belajar mereka.

a. Efikasi Diri Tinggi

Pada saat itu bu wiwin telah meluangkan waktunya untuk saya wawancara pada jam 11.00 setelah beliau ngajar, beliau adalah guru mapel biologi kelas XI, dari yang sudah dijelaskan uswatun dan pegi, bu wiwin mengutarakan sebagai berikut:

“Untuk jenis efikasi antara uswatun dan pegi itu kalau saya lihat mereka itu sama tapi uswatun ini lebih unggul karena dia itu peringkat 1 di kelas, mereka selalu aktif dan selalu menjawab tanpa ragu-ragu, dengan dia menjawab tanpa ragu-ragu itu berarti dia membuktikan kalau dia belajar dengan sungguh-sungguh, dengan begitu dia pasti

⁶⁷ Albert Bandura, *Self efficacy, The Exercise of Control*. (New York: W.H. Freeman and Company, 1997), 80-113.

akan mendapatkan nilai yang bagus, kalau pas ujian selalu nilainya di atas kkm, jadi saya tidak heran memang. Mereka itu semangat dan mau berusaha, jadi menurut saya percaya diri mereka tinggi apalagi mereka itu aktif di kegiatan ipnu ippnu jadi mereka mungkin lebih terlatih kepercayaan dirinya melalui organisasi itu. Dari penjelasan mereka jenis efikasi mereka menurut saya tinggi karena cara mereka aktif di kelas dan percaya diri, meskipun mereka di pondok bukan suatu hambatan bagi mereka” (Wiwin Lutfiani, 07 Juni 2023).

“Kalau alif ini menurut saya ya termasuk tinggi dari temen-temenya tetapi anaknya pendiam memang, tapi kalau di suruh jawab soal, atau jawab pertanyaan dia bisa dan yakin akan jawabanya” Jadi yang sudah di utarakan ke 3 anak ini tadi memang jelas kalau mereka ini memiliki efikasi diri yang tinggi, di lihat dari mereka mampu dan percaya diri akan perolehan nilai hasil belajar yang mereka raih tentunya dengan usaha yang mereka lakukan, dan di lihat cara mereka memanfaatkan waktu luang, serta meminimalisir kesulitan meskipun dengan keadaan yang mereka anggap sebagai hambatan bagi mereka”.⁶⁸ (Wiwin Lutfiani, 07 Juni 2023).

Dapat di jelaskan dari yang di utarakan bu wiwin bahwa jenis efikasi antara uswatun dan pegi ini sama tapi masih tinggi uswatun karena dia menjadi juara 1 di kelas jelas nilainya lebih unggul, tapi kalau dalam peraihan nilai belajar biologi alif lebih unggul dari uswatun dan pegi, pegi dan uswatun ini anaknya sama-sama aktif dia ikut ekstra ippnu ippnu jadi mereka lebih bisa melatih jiwa percaya diri mereka, dan alif ini anaknya sedikit pendiam tapi mereka bertiga ini punya semangat, berusaha dan mampu untuk menghadapi suatu hambatan belajar mereka meskipun berada di pondok.⁶⁹

b. Efikasi Diri Rendah

Peneliti melakukan wawancara dengan yayank pada saat jam terakhir sebelum pulang sekolah

“Untuk jenis efikasi dirinya yayank menurut saya rendah, gimana ya dia ini yang penting sekolah, dia itu sempet kemarin ngga masuk lama, dia itu ada di pondok tapi ngga mau masuk sekolah sampai dapat teguran panggilan dua kali, pertama panggilan

⁶⁸ Wiwin lutfiani, diwawancara oleh penelliti, Jember, 07 Juni 2023.

⁶⁹ Khair, N. E. “Analisis *Self-Efficacy* Peserta Didik Dalam Pembelajaran Biologi Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas X MAS PPM Diniyyah Pasia” (Skripsi: Universitas Negeri Padang, 2021), 25

pembinaan wali kelas yang ke dua panggilan bersama orang tua, ya memang gimana ya, dia itu punya geng di pondok terus akhirnya semua males, baru pas mau semester 2 ini setelah panggilan orang tua ini terus dia mau masuk sekolah ya dia memang males, ya sampek gitu sudah memang ngga bisa di perbaiki pokok modal rajin, pokok sekolah, dalam akademik ya jelas dia rendah dalam perolehan nilai pun dia rendah” (Wiwin Lutfiani, 07 Juni 2023).

“untuk jenis efikasi diri fathur dia ini ya itu tadi dia kurang ada motivasi belajar, dia sebenarnya punya kemauan dan kemampuan untuk lebih baik, lebih mau berusaha tetapi karena lingkungan pertemanan dia membuat dia merasa menurun, ya sebenarnya dia itu bisa dan mampu tapi ya lingkungan pertemanannya di kelas aja yang membuat dia ikut seperti itu, dia itu aktifis sebenarnya jadi passion dia di ekstra kalau di pelajaran dia kadang menurun dan membuat dia memiliki efikasi rendah” (Wiwin Lutfiani, 07 Juni 2023).

“Kalau yuda menurut saya dia ini anaknya standart, passionya ada di kegiatan ekstra, kalau di akademik kurang dia memang, ya gitu wes dia ini kalau di kelas bercanda terus sama temenya, motivasi untuk belajar ini kurang ya keliatan males kadang ngga merhatikan.⁷⁰ (Wiwin Lutfiani, 07 Juni 2023).

Dapat dijelaskan bahwa antara yayank, fathur dan yuda memang memiliki kepercayaan diri yang rendah dan efikasi diri mereka terbilang rendah dilihat dari mereka yang malas belajar dan menganggap dirinya tidak bisa karena pengaruh lingkungan mereka seperti yayank yang berada di pondok dengan geng nya yang terkenal sedikit bandel dan masalah internal dari keluarga maupun dari dirinya sendiri, fathur yang terpisah dengan figurnya dan mendapatkan sirkel pertemanan yang kurang tepat dan membuat dia menjadi ikut males dibawa temen, yuda yang memang kurang termotivasi yang disebabkan oleh orang tuanya sendiri, sehingga tidak ada dukungan semangat belajar, sehingga dalam akademik dia kurang.⁷¹

⁷⁰ Wiwin lutfiani, diwawancara oleh penelliti, Jember, 07 Juni 2023.

⁷¹ Khair, N. E. “Analisis *Self-Efficacy* Peserta Didik Dalam Pembelajaran Biologi Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas X MAS PPM Diniyyah Pasia” (Skripsi: Universitas Negeri Padang, 2021), 25

3) Faktor Pembentuk Efikasi Diri Pada Siswa MA Al-Amien Ambulu Jember

Faktor pembentuk efikasi diri merupakan keadaan yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya efikasi diri. Faktor pembentuk efikasi diri terdapat empat faktor yakni, pengalaman menguasai sesuatu, Modeling Sosial, Persuasi Sosial, Kondisi fisik dan emosional. Pada waktu yang sama peneliti mewawancarai bu wiwin terkait faktor pembentuk atau sumber efikasi diri. Bu wiwin mengatakan:

“Kalau faktor efikasi diri yayank, dia menurut saya ada pada pengalaman dia tidak punya, karena background keluarga juga, background pendidikan, prestasi di masa lalu, ya ala kadarnya atau bisa di bilang kurang, jadi itu yang menurut saya dia berada di rentang nilai bawah dan memiliki efikasi diri rendah, sebenarnya nasihat, saran, bimbingan itu maksimal kalau dari sekolah baik dari guru ataupun wali kelas, ngga tau kalau dari keluarga ngga ada memang mungkin dari anaknya, mungkin dari tingkat emosional juga ya, anaknya kan ada pada masa-masa remaja dimana dia itu ya labil dan konsenya itu pada ketertarikan lawan jenis ya pacarana gitu wes yang saya tahu dari kasusnya, itu juga yang membuat dia males bukan malah semangat malah males”. (Wiwin Lutfiani, 07 Juni 2023).

Jadi yang sudah di utarakan bu wiwin dapat dijelaskan bahwa yang menjadi faktor pembentuk atau sumber efikasi diri yayank ini adalah *master experience* atau faktor pengalaman di masa lalu dan dia kurang termotivasi, serta emosi yang sedang dia rasakan di masa seusianya.

“Untuk fathur ini memang dari modeling sosialnya sebenarnya dia ingin punya seseorang yang di idolakannya, tapi pengaruh lingkungan dia sekarang pisah dengan figurinya, dan lingkungan sekarang ngga ada dukungan, sebenarnya kalau dari materi kita kan sama tapi kita ini cuma kurang di sarana dan prasarana, tapi selagi anak punya kemampuan dan kemauan pasti bisa kan, ya itu tadi lingkungan pertemanan di kelas yang membuat mereka pada rentang nilai rendah” (Wiwin Lutfiani, 07 Juni 2023).

Dari yang telah di jelaskan bu wiwin faktor pembentuk efikasi diri atau sumber efikasi diri fathur adalah modeling sosial karena dirasa figurnya telah hilang membuat dia semangat belajarnya menurun dan lingkungan sirkelnya sekarang malas jadi dia ikutan terbawa males.⁷²

“Untuk yuda ini saya rasa motivasi belajar dia memang kayak tidak ada soalnya dia juga ngga punya kemampuan juga di akademik, ngga ada motivasi dari orang tua, kalau setahu saya yuda ini dari kelas 10 ini dia standarnya sudah kayak gitu dan akhirnya ngga ada motivasi belajar yasudah gitu, saya ketemu sama yuda ya dalam kondisi seperti itu sebelum-sebelumnya saya ngga tahu lebih” (Wiwin Lutfiani, 07 Juni 2023).

Dari yang telah di jelaskan bu wiwin faktor pembentuk efikasi diri atau sumber efikasi diri yuda ini pada *master experience*.⁷³ Dapat dilihat dari nilai akademiknya kurang, persuasi sosial dia kurang dalam keluarga.

Pada keesokan harinya peneliti menemui pengurus pondok, yaitu mbak ulfa, dia mengatakan⁷⁴:

“ya kalau kegiatan pondok ya mulai jam 3 pagi sampai malam mbak, ohh heem jadi ya gimana ya mbak yayank ini memang anaknya agak sedikit nakal, ya bandel lah gitu, dia punya geng di pondok yang terkenal bandelnya, dan se-geng itu kompak 1 males ya males semua, usaha yang kita lakukan untuk menyikapi itu ya dengan pemerataan kamar, itu kami usahakan se-geng itu ngga 1 asrama, jadi biar pisah, tujuan pemerataan kamar setiap 1 tahun sekali memang untuk menyamaratakan santri agar yang bandel ini ikut santri yang rajin, jadi pemerataan ini dalam satu asrama kami *rolling* pasti ada yang rajin ada yang agak bandel, ya mau gimana kita pengurus pondok ngga mengurus dia aja gitu, sebisa kita kalau salah ya di tegur, ya itu tadi santriya banyak ngga fokus sama yayank aja, sebenarnya yang bisa membuat dia berubah ya diri dia sendiri, dan yang bisa banget memotivasi dia teman-temannya se-geng itu. Kita hanya bisa menasihati, memotivasi, kalau pendampingan khusus kita belum mbak” (Ulfani Laylia, 08 Juni 2023).

⁷² Wiwin lutfiani, diwawancara oleh penelliti, Jember, 07 Juni 2023.

⁷³ Khair, N. E. “Analisis *Self-Efficacy* Peserta Didik Dalam Pembelajaran Biologi Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas X MAS PPM Diniyyah Pasia” (Skripsi: Universitas Negeri Padang, 2021), 25

⁷⁴ Ulfani laylia, diwawancara oleh penelliti, Jember, 8 Juni 2023.

“kalau untuk alif, pegi, uswatun ini terkenal santri yang rajin dan taat peraturan pondok, untuk alif ini bukan hanya berprestasi di sekolah, di pondok juga dia berprestasi, ya itu tadi dia anaknya memang mampu dan besrsungguh-sungguh, mereka jarang atau hampir ngga pernah terkena takzir, di pondok juga kalau pas jam jam senggang dia buka buku sekolah, kadang kalau malem itu jam 00.00 kita kan pasti ada alarm untuk tidur, kita istilahnya ngobrak lah “ayoo tidur dulu ga boleh rame” saya liat pegi dan uswatun ini masih belajar di kamarnya” (Ulfani Laylia, 08 Juni 2023).

Dari yang sudah dijelaskan mbak ulfa terkait efikasi diri dan pembentuk efikasi diri santri ini, untuk yayank mungkin terbilang efikasi rendah karena modeling soialya di pondok yang mempengaruhi dia dan menjadi malas, persuasi sosial yang kurang dari pengurus pondok. Untuk yang efikasi dirinya terbilang tinggi seperti alif, uswa, dan pegi ini, mereka pintar memanfaatkan peluang seperti mereka bisa menerima kondisi dan keadaan mereka di pondok, meskipun jauh dari orang tua mereka bisa mengolah dan menerima nasihat serta motivasi dengan baik dari pengurus pondok meskipun dalam pemberian nasihat dan motivasi di rasa kurang maksimal, dari hal tersebut membuat mereka lebih percaya diri dan lebih baik dari perilaku, tindakan, serta prestasi yang merka dapat di sekolah maupun di pondok.⁷⁵

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan dan dilakukan analisis, selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi teori-teori yang ada, serta relevan dengan topik penelitian ini. Pembahasan penelitian disesuaikan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Adapun

⁷⁵ Sagita, N. 2018. Analisis *Self Efficacy* (Efikasi Diri) Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Peranap Dalam Pembelajaran Biologi Tahun Ajaran 2018/2019. (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2018), 25-26

rincian hasil pembahasan temuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsep Efikasi Diri Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember.

Berdasarkan temuan penelitian bahwa dalam peraian hasil belajar biologi siswa, siswa memiliki konsep efikasi diri dan sumber efikasi diri yang berbeda- beda.⁷⁶ Adapun pembahasan temuan yang peneliti dapatkan adalah sebagai berikut:

a. Konsep Efikasi diri siswa perolehan hasil belajar biologi di rentang atas (di atas kkm)

- 1) Memiliki konsep efikasi diri (*Self efficacy*) pada dirinya dalam meraih nilai hasil belajar.
- 2) Memiliki seorang motivator dan figur pada diri siswa untuk dijadikan sebagai sosok yang membuat siswa dapat meraih prestasi.
- 3) Memiliki tujuan seperti ingin membahagiakan orang tua dan bekal untuk cita-citanya.
- 4) Dapat menghitung peluang.
- 5) Dapat mengontrol keadaan emosi dengan baik.
- 6) Bertahan dan berusaha dalam kondisi dan keadaan yang sulit.

b. Kosep Efikasi diri siswa perolehan hasil belajar biologi di rentang bawah (di bawah kkm)

- 1) Siswa tidak memiliki sumber munculnya efikasi pada dirinya.
- 2) Siswa kurang memiliki efikasi diri dalam peraian hasil belajar biologi.

⁷⁶ Sagita, N. 2018. Analisis *Self Efficacy* (Efikasi Diri) Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Peranap Dalam Pembelajaran Biologi Tahun Ajaran 2018/2019. (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2018), 25-26

- 3) Pada masa lalu jarang mendapatkan perolehan hasil belajar biologi yang memuaskan, dan tidak ada perubahan pada diri siswa.
- 4) Berfikir negatif tentang hal yang belum terjadi.
- 5) Memiliki kepercayaan diri, namun tidak ada aksi yang ditunjukkan dan tetap malas.
- 6) Tidak mampu bertahan dalam kondisi dan keadaan yang membuat dia merasa kesulitan.⁷⁷

2. Jenis Efikasi Diri Siswa MA Al-Amien Ambulu Jember

Jenis efikasi diri siswa dalam peraian hasil belajar, dapat di bedakan antara siswa yang memiliki jenis efikasi diri tinggi dan rendah.

a. Jenis Efikasi Diri Tinggi

Pada penyajian dan analisis data, dapat diterangkan bahwa Siswa yang memiliki jenis efikasi diri tinggi adalah siswa yang merasa dirinya mampu dalam meraih prestasi, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan saat siswa ingin meraih sebuah prestasi, dia melihat peluang dalam mencapainya, dapat mengelola situasi antara kegiatan pondok, sekolah, dan kegiatan tambahan yang diikuti siswa, menetapkan tujuan untuk dapat meraihnya, bekerja keras dalam meraihnya, dan memiliki gambaran untuk masa depan.

b. Jenis Efikasi Diri Rendah

Adapun siswa yang memiliki jenis efikasi diri rendah adalah siswa yang merasa dirinya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada di sekitarnya, seperti kegiatan belajar dikelas, kurang aktif dikelas, tidak bisa menjawab pertanyaan saat di tanya guru, dan tidak memiliki kegiatan lain, seperti ikut ekstrakurikuler. Hal tersebut dapat dilihat pada observasi dan

⁷⁷ Sagita, N. 2018. Analisis *Self Efficacy* (Efikasi Diri) Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Peranap Dalam Pembelajaran Biologi Tahun Ajaran 2018/2019. (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2018), 25-26

hasil wawancara peneliti, seperti siswa pasif di sekolah dan hanya berteman dengan siswa yang menurutnya membuat dia nyaman, jarang mengerjakan tugas dan tidak aktif bertanya, merasa dirinya tidak mampu dalam menyelesaikan tugas, tidak melakukan usaha apapun seperti bertanya kepada teman saat tidak bisa, pesimis sebelum mencoba.⁷⁸

3. Faktor Pembentuk Efikasi Diri Siswa MA Al-Amien Ambulu Jember

a. Pengalaman menguasai sesuatu

- 1) Perolehan hasil belajar yang bagus serta peraih prestasi siswa pada masa lalu dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa

b. Modeling sosial

- 1) Siswa melihat keberhasilan orang lain
- 2) Memiliki sosok figur yang memotivasi diri

c. Persuasi sosial

- 1) Meyakinkan kemampuan yang dimilikinya
- 2) Saran, nasihat, dan bimbingan pada siswa

d. Kondisi fisik dan emosional

- 1) Anggota tubuh yang lengkap, sempurna, tidak cacat dan sehat.
- 2) Emosi/perasaan: cara pola pikir, mengolah perasaan yang di alami.

Pada apa yang sudah dijelaskan, faktor pembentuk efikasi diri siswa selaras apa yang dijelaskan oleh Albert Bandura. Dapat dijelaskan bahwa. *Self Efficacy* dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat hal berikut, yaitu : pengalaman menguasai sesuatu seperti performa masa lalu, modeling Sosial dengan mengamati keberhasilan orang lain, Persuasi sosial, siswa diarahkan berdasarkan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinan tentang kemampuannya, kondisi

⁷⁸ Albert Bandura, *Self efficacy, The Exercise of Control*. (New York: W.H. Freeman and Company, 1997), 80-113.

fisik dan emosional siswa, menentukan tindakan siswa dan menentukan perolehan hasil belajar biologi siswa.⁷⁹



⁷⁹ Albert Bandura, *Self efficacy, The Exercise of Control*. (New York: W.H. Freeman and Company, 1997), 80-113.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian yang di lakukan terkait konsep *self efficacy* (efikasi diri) siswa dalam pembelajaran Biologi disekolah berbasis pondok pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep efikasi diri siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran Biologi di MA Al-Amien Jember
 - b. Siswa perolehan hasil belajar Biologi rentang atas
 - 1) Memiliki konsep efikasi diri yang tinggi
 - 2) Memandang keberhasilan orang lain
 - 3) Mempunyai seorang figur dan motivasi
 - 4) Dapat mengendalikan emosi saat dihadapkan dengan masalah
 - c. Siswa perolehan hasil belajar Biologi rentang bawah
 - 1) Kurang mempunyai efikasi diri atau bahkan tidak ada
 - 2) Efikasi rendah padahal lingkungannya responsif
 - 3) Perolehan hasil belajar menurun atau bahkan tidak mengalami peningkatan
2. Jenis *self efficacy* kelas XI MIPA dalam pembelajaran Biologi di MA Al-Amien Jember
 - a. Jenis Efikasi diri Tinggi
 - 1) Mau bekerja keras dan berusaha meskipun di hadapkan dengan soal biologi yang sulit
 - 2) Memiliki ambisi dan kemauan untuk mencapai hasil belajar biologi yang lebih baik
 - 3) Dapat mengendalikan emosi/perasaan meskipun saat kecewa dengan keadaan yang terjadi
 - 4) Bertahan dalam kesulitan atau hambatan saat berada di sekolah berbasis pondok pesantren

b. Jenis Efikasi diri Rendah

- 1) Berkomitemen rendah dan tidak mau berusaha untuk menghadapi kesulitan dalam pembelajaran biologi
- 2) Pasif dan pasrah saat di hadapkan dengan keadaan yang sulit
- 3) Kurang dapat mengendalikan emosi sehingga rasa kecewa membuat tidak mau berusaha lebih keras lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam perolehan nilai belajar biologi.

3. Faktor pembentuk (sumber) *self efficacy* kelas XI MIPA MA Al-Amien Jember

- 1) Master experience (pengalaman menguasai sesuatu)

Memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan prestasi dan perolehan hasil belajar biologi siswa.

- 2) Modeling Sosial

Memberi stimulus dalam meraih perolehan hasil belajar.

- 3) Persuasi Sosial

Membimbing, mengarahkan, serta memotivasi siswa dalam peningkatan perolehan hasil belajar.

- 4) Kondisi Fisik dan Emosional

Kondisi fisik dan emosional yaitu anggota tubuh yang lengkap, tidak cacat dan sehat. Emosi/perasaan: cara pola pikir, mengolah perasaan yang di alami.⁸⁰

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan di dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Kepada Guru mata pelajaran Biologi kelas XI MIPA MA Al-Amien Jember.

Berdasarkan kendala yang ditemukan di lapangan. Peneliti merekomendasikan sekaligus memberi saran kepada guru mata

⁸⁰ Albert Bandura, *Self efficacy, The Exercise of Control*. (New York: W.H. Freeman and Company, 1997), 80-113.

pelajaran biologi agar lebih memperhatikan dan memahami siswa dalam belajar dan dalam peraihan hasil belajar biologi agar siswa dapat memiliki efikasi diri yang tidak terlalu rendah atau terlalu tinggi, dan tetap menjadi pembimbing bagi siswa terutama pada perkembangan siswa, agar siswa dapat lebih mengembangkan rasa percaya diri dan bersemangat untuk belajar.⁸¹

2. Siswa kelas XI MIPA MA Al-Amien Jember

Berdasarkan kendala-kendala yang ditemukan di lapangan. Peneliti merekomendasikan sekaligus memberi saran kepada siswa apabila terdapat kendala pada diri, teman, sekolah atau pondok, agar individu lebih terbuka mengungkapkan perasaan yang di alaminya kepada guru maupun pengurus pondok, dan lebih menerima nasihat, serta berani mengambil keputusan yang membuat mereka semakin tidak baik, serta lebih meningkatkan kepercayaan diri, bertahan berusaha meskipun banyak hambatan yang terjadi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian terkait efikasi diri siswa dalam pembelajaran biologi siswa dan harus diperhatikan berbagai kesulitan yang akan dijumpai dalam pelaksanaan penelitian, sebisa mungkin peneliti membuat pedoman wawancara yang runtut terkait apa yang akan ditanyakan pada saat wawancara, menghadapi siswa yang pasif saat wawancara, dan bagaimana agar siswa mau menjawab pertanyaan yang diajukan dengan jujur dan terbuka sesuai yang diharapkan sehingga kesalahan yang sudah terjadi nantinya tidak akan dilakukan lagi.

⁸¹ Karmila, L. Profil *Self Efficacy* Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021), 12-13

DAFTAR PUSTAKA

- Albert Bandura. *Self Efficacy, The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company, 1997.
- Amin Kuneifi Elfachmi. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Erlangga. 2016.
- Amir, Z. dan Risnawati. Psikologi Pembelajaran Matematika. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Anas bin Malik Radhiyallahu anhu, "Hadits Qudsi HR. At-Tirmidzi no. 3540." <https://almanhaj.or.id/12438-keluasan-ampunan-allah-subhanahu-wa-taala-yang-maha-luas-2.html>
- Apriza F."efikasi diri dengan kesulitan belajar pada siswa di MTs Miftahul Ulum Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin III. Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang, 2017.
- Arinda Firdianti. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. Yogyakarta: CV. GRE PUBLISHING, 2018.
- Bandura, A. *Self-efficacy*. In V. S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia of human behavior* (Vol . 4, pp.71-81). New York: Academic Press. (Reprinted in H. Friedman [Ed.], *Encyclopedia of mental health*. San Diego: Academic Press, 1998).
- Bandura, A. Self efficacy. (<http://www.altavista.com/self-efficacy2002>).
- Fachrudin, Y. Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berbasis Pesantren. Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam, 2021.
- Fenti Hikmawati, M. Metodologi Penelitian. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- Ghufron, M.N. dan Rini, R.S. Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: ArRuzz Media, 2016.
- Gufon, M.N dan Rini, R.S. Efikasi Diri dan Hasil Belajar Matematika. Jurnal Matematika dan pembelajaran. Vol. 21, 2016 (Diakses Maret 2023)
- Hardani, dkk. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020.
- Harfiani. Manajemen Program Pendidikan Inklusif. Medan: Umsu Press, 2021.
- Herawati, N., Zainuri, A., & Hawi, A. Karakteristik Sekolah Berbasis Pondok Pesantren. Intizar, 2020.
- Hidayati, N., Mustofa, RF, & Putra, RR. Hubungan Antara *Self-Efficacy* dengan Metakognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA MAN I Tasikmalaya. Jurnal Pendidikan Biologi, 2022.

- Karmila, L. Profil *Self Efficacy* (Efikasi Diri) Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021. Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau, 2021.
- Kementrian Agama, “Al-Qur’an Dan Terjemah”. 2022. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Khair, N. E. Analisis *Self-Efficacy* Peserta Didik Dalam Pembelajaran Biologi Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas X MAS PPM Diniyyah Pasia. Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang, 2021.
- Mahmud, Muhammad Endy Fadlullah. Mimpi Wisata Syari’ah Studi Atas Pelaksanaan Wisata Syari’ah Pulau Santen Banyuwangi. Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng banyuwangi, 2018.
- Ni Wayan Yuni Purnia Dewi. Gambaran Usaha Keperawatan Pemberian Efikasi Diri Untuk Menurunkan Ansietas Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD Sanjiwani Gianyar. Skripsi, Politeknik Kesehatan Denpasar, 2018.
- Nurochim. Sekolah Berbasis Pesantren Sebagai Salah Satu Model Pendidikan Islam Dalam Konsepsi Perubahan Sosial, Al Tahrir, 2016. No. 1
- Perwira Ramadhani, “Pondok Pesantren Al-Amien Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember”. Kompasiana. <http://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/perwiraramadh-anidanahmadsathibi/5df0eceb097f360aea612422/pondok-pesantren-al-amien-desa-sabrang-kecamatan-ambulu-kabupaten-jember>
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Depok: Cv Alfabeta, 2016.
- Rahmadi, Pengantar Metode Penelitian. Bandung: Press, 2018.
- Rosmida, R. Analisis *Self Efficacy* (Efikasi Diri) Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Kelas X MIPA di Kabupaten Indragiri Hulu (SMA Negeri 1 Peranap, SMA Negeri 1 Kelayang, SMA Negeri 1 Sungai Lala) (Skripsi: Universitas Islam Riau, 2019.
- Rubiana, E. P., & Dadi, D. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ipa siswa smp berbasis pesantren. Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi, 2020.
- Sagita, N. Analisis *Self Efficacy* (Efikasi Diri) Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Peranap Dalam Pembelajaran Biologi Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi. FKIP. Universitas Islam Riau, 2018.
- Sekretariat Negeri RI, “Undang-Undang RI NO. 20 TAHUN 2003 Tentang Pendidikan Nasional,” n.d.

- Shohifatul Izzah. Perbedaan Tingkat *self efficacy* antara mahasiswa fakultas psikologi dan sains dan teknologi UIN. Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Malang, 2021.
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2014
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D). Bandung: ALFABETA, 2016.
- Suherman, D.P., Purwianingsih, W., dan Diana, S. *The Analisis of Self- Efficacy and Metacognitive and Its Relation with Academic Perperformace of High School Student Based on Gender on Genetic Concept*. Indonesian Journal of Biology Education, 2018. 1 (1). Hlm. 14-20. (Diakses, 3 Maret 2023)
- Susilo, A. A., & Wulansari, R. Sejarah Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam, 2020.
- Suyedi, S. S., & Idrus, Y. Hambatan-hambatan belajar yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah dasar desain jurusan IKK FPP UNP. Gorga: Jurnal Seni Rupa, 2019.
- Syafa Lisaholit, Siti Hajar Loilatu, dan M Chairul Basrun Umanailo. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri Se-Kecamatan Namle. Artikel, Universitas Igra Buru, 2021.
- Tim pengembangan ilmu pendidikan FIP-UPI, Ilmu & Aplikasi Pendidikan, Bandung: PT Intima, 2017.
- Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2021.
- Trianto. Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP). Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Wahyuni, Indah. *Statistika Pendidikan*. Jember: STAIN JemberPress, 2013.
- Wahyuni, Indah dan Alfiana, Endah. "Analisis Kemampuan Eksplorasi Matematis Siswa Kelas X Fungsi Komposisi". *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*. Vol 8 No. 1. 2022. 20-39
- Wahyuni, Indah, et. al. *"The Students' Mathematical Thinking Ability In Solving The Program For International Student Assessment (PISA) Standard Questions. Jour of Adv Research in Dynamical And Control System*. Vol 11. No. 7. 2019. 776-777.
- Yahya, Asrofi Fata. Problem Manajemen Pesantren, Sekolah, Madrasah Problem Muti dan Kualitas Input Proses Output, Jurnal Pendidikan Islam. 2018.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Alun Afifah
NIM : T20198017
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Biologi
Institusi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "*Analisis Self Efficacy Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI MIPA Di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*" secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan tanpa tekanan dan terpaksa dari pihak manapun.

Jember, 07 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Lampiran 1 Matriks Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Tujuan Penelitian	Sumber Data	Indikator	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis <i>Self Efficacy</i> Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI MIPA di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.	1. Analisis <i>Self Efficacy</i> Siswa dalam Pembelajaran Biologi di sekolah berbasis pondok	1. Untuk mengetahui konsep <i>Self Efficacy</i> Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI MIPA di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. 2. Untuk mengetahui jenis <i>Self Efficacy</i> Siswa dalam pembelajaran Biologi Kelas XI MIPA di	1. Informan a. Guru mapel biologi kelas XI MIPA MA Al-Amien Ambulu Jember b. Siswa kelas XI MIPA MA Al-Amien Ambulu Jember c. Pengurus Pondok Pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember	1. <i>Self Efficacy</i> a. Pengertian <i>Self Efficacy</i> b. Indikator <i>Self Efficacy</i> c. Sumber-Sumber <i>Self Efficacy</i> d. Manfaat <i>Self Efficacy</i> 2. <i>Self Efficacy</i> dalam pembelajaran Biologi 3. Hambatan belajar siswa di sekolah berbasis pondok pesantren	a. Metode Penelitian: Kualitatif dengan pendekatan deskriptif b. Lokasi penelitian Pondok pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember c. Pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Subyek penelitian Siswa kelas XI MIPA MA Al-Amien Ambulu Jember dan guru mapel biologi kelas XI e. Teknik analisis data a. Pengumpulan datab b. Reduksi Data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi	1. Bagaimana konsep <i>Self Efficacy</i> Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? 2. Bagaimana jenis <i>Self Efficacy</i> Siswa dalam pembelajaran Biologi Di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren MA

		<p>Sekolah Berbasis Pondok Pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.</p> <p>3. Untuk Menjelaskan Faktor Pembentuk <i>Self Efficacy</i> Siswa dalam pembelajaran Biologi Kelas XI MIPA di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.</p>			<p>f. Uji keabsahan data Menggunakan Triagulasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Triangualsi Teknik • Triangulasi sumber 	<p>Al-Amien Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?</p> <p>3. Bagaimana faktor pembentuk <i>Self Efficacy</i> Siswa dalam pembelajaran Biologi Di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?</p>
--	--	--	--	--	---	---

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Siswa

PEDOMAN WAWANCARA SISWA
ANALISIS *SELF EFFICACY* SISWA DALAM PEMBELAJARAN
BIOLOGI KELAS XI MIPA DI SEKOLAH BERBASIS PONDOK
PESANTREN MA AL-AMIEN AMBULU JEMBER

Identitas

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Wawancara

Interviewer : Apakah kamu pernah menghadapi suatu masalah dalam pembelajaran biologi? Jika pernah coba sebutkan masalahnya! Bagaimana kosep efikasi diri kamu saat dihadapkan dengan suatu masalah tersebut?

Interviewer : Apakah kamu pernah mendapatkan nilai hasil belajar biologi yang sesuai dengan usaha kamu dan apakah dari perolehan tersebut memberikan dampak kedepan bagi kamu ?

Interviewer : Apa motivasi kamu dalam peraihan hasil belajar yang kamu dapat?

Interviewer : Apakah kamu memiliki figur untuk dijadikan sebagai profil dalam peraihan hasil belajar/prestasi?

Interviewer : Apakah emosi yang kamu rasakan saat tidak dapat meraih hasil belajar yang kamu inginkan?

Interviewer : Apa saja kegiatanmu sehari-hari di pondok pesantren?

Interviewer : Apakah dengan kegiatan tersebut kamu bisa menggunakan jam belajar di pondok secara optimal?

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru Biologi

PEDOMAN WAWANCARA GURU
ANALISIS *SELF EFFICACY* SISWA DALAM PEMBELAJARAN
BIOLOGI KELAS XI MIPA DI SEKOLAH BERBASIS PONDOK
PESANTREN MA AL-AMIEN AMBULU JEMBER

Nama :

Jabatan :

Instansi :

Tanggal wawancara :

Kisi-kisi	Pertanyaan
Pelaksanaan pada saat proses pembelajaran	Kurikulum apa yang digunakan dalam proses pembelajaran saat ini biologi di MA Al-Amien Ambulu Jember?
	Apa saja media belajar yang sering digunakan pada saat proses pembelajaran biologi di MA Al-Amien Ambulu Jember?
	Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran biologi di MA Al-Amien Ambulu Jember?
	Berapa nilai KKM Biologi di sekolah berbasis pondok pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember?
Hambatan saat proses pembelajaran	Kendala atau hambatan apa saja yang dialami guru pada saat proses mengajar?
	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi biologi? Dan apakah kesulitan tersebut ada kaitannya dengan kegiatan yang ada di sekolah formal ataupun kegiatan di pondok pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember?
Fasilitas dalam proses pembelajaran	Apa saja sumber belajar yang digunakan pada saat proses pembelajaran di sekolah berbasis pondok pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember?

Kisi-kisi	Pertanyaan
<p><i>Self efficacy</i> siswa dalam pembelajaran biologi</p>	<p>Menurut bapak/ibu, seberapa penting <i>Self efficacy</i> dimiliki oleh peserta didik?</p> <p>Menurut bapak/ibu, apakah <i>Self efficacy</i> akan mempengaruhi proses dan hasil belajar biologi peserta didik?</p> <p>Dari yang sudah diutarakan oleh beberapa peserta didik melalui wawancara yang sudah saya lakukan, menurut bapak/ibu bagaimana jenis efikasi diri mereka?</p> <p>Faktor apa yang membuat siswa memiliki efikasi diri tinggi atau rendah?</p> <p>Bagaimana peran guru dalam membimbing siswa yang memiliki efikasi diri rendah dan yang sudah memiliki efikasi diri tinggi?</p> <p>Menurut bapak/ibu, apakah sudah dilakukan penanaman <i>self efficacy</i> terhadap peserta didik dalam pembelajaran biologi?</p>

Guru Mata Pelajaran Biologi
MA Al-Amien Sabrang Ambulu Jember

Observer

Wiwin Lutfiani S.Pd

Siti Alun Afifah

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Pengurus Pondok

PEDOMAN WAWANCARA PENGURUS PONDOK
ANALISIS *SELF EFFICACY* SISWA DALAM PEMBELAJARAN
BIOLOGI KELAS XI MIPA DI SEKOLAH BERBASIS PONDOK
PESANTREN MA AL-AMIEN AMBULU JEMBER

Identitas

Nama :

Jabatan :

Jenis Kelamin :

Wawancara

Interviewer : Kegiatan apa saja yang dilakukan santri di pondok pesantren?

Interviewer : Apa yang akan anda lakukan jika mengetahui efikasi diri yang dimiliki santri dikatakan rendah dan berpengaruh pada hasil belajar disekolah?

Interviewer : Sebagai pengurus pondok (pengganti peran orang tua) apa yang sudah anda lakukan untuk membangun efikasi diri santri di pondok pesantren agar mereka seimbang antara di pondok dan di sekolah formal?

Lampiran 5 Transkrip hasil wawancara siswa

Transkrip Hasil Wawancara Siswa

Nama : Uswatun Khasanah

Hari dan Tanggal : 06 Juni 2023

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda pernah menghadapi suatu masalah dalam pembelajaran biologi? Jika pernah, sebutkan masalah anda!	Kalau dalam pembelajaran biologi saya hanya di bahasa latin itu aja kak, ngitung peluangnya juga misal kalau saya sudah belajar sungguh-sungguh ternyata soalnya sulit ya saya tetap berusaha sih agar mendapatkan nilai yang maksimal tetapi ya tetap berusaha aja dan yakin dengan jawaban saya,
2.	Apakah kamu pernah mendapatkan nilai hasil belajar biologi yang sesuai dengan usaha anda?	saya pernah mendapatkan nilai yang menurut saya sesuai dengan usaha saya dan itu membuat saya bangga dengan diri saya
3.	Apakah dari perolehan nilai hasil belajar biologi yang kamu dapat memberi dampak kedepan bagi anda?	itu membuat saya bangga dengan diri saya, tentunya iya kak membuat saya lebih percaya diri dan buat evaluasi saya agar tetap mempertahankan nilai saya dengan usaha yang saya lakukan
4.	Apa motivasi anda dalam perolehan hasil belajar yang anda dapat!	motivasi saya adalah orang tua saya kak
5.	Apakah anda memiliki figur untuk dijadikan profil dalam perolehan hasil belajar biologi!	kalau figur/panutan saya rita temen sekelas kak, di itu bukan hanya nilainya yang bagus tapi <i>public speaking</i> -nya bagus kak, saya suka percaya dirinya dia
6.	Bagaimana emosi yang anda rasakan saat tidak mendapat perolehan hasil belajar biologi yang anda harapkan!	Emosi/perasaan saya ya sedikit kecewa tapi bukan masalah besar bagi saya karena alhamdulillah nilai saya ngga selalu dapat jelek lebih banyak bagus menurut saya yaitu karena usaha yang saya lakukan
7.	Apa saja kegiatan anda di pondok pesantren?	Kegiatan di pondok ya ngaji, sholat jama'ah, dari pagi sampai malam, ya ada jeda untuk kegiatan lainya seperti piket, jam makan itu buat istirahat juga
8.	Apakah dengan kegiatan tersebut anda bisa menggunakan jam belajar di pondok secara optimal?	kalau jam belajar ya tentu saja kurang menurut saya tapi kalau di pondok mau gimana lagi kak, ya nyukupin waktu buat belajar tugas sekolah, kalau ngga gitu ya gimana ketinggalan terus nanti

Transkrip Hasil Wawancara Siswa

Nama : Pegi Yulia Koyumi

Hari dan Tanggal : 06 Juni 2023

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda pernah menghadapi suatu masalah dalam pembelajaran biologi? Jika pernah, sebutkan masalah anda!	Saya itu kadang sedikit kesulitan kalau udah di hadapin sama istilah-istilah kak ya kayak bahasa latin itu saya kalau ngga hafalan dulu ya ngga tau
2.	Apakah kamu pernah mendapatkan nilai hasil belajar biologi yang sesuai dengan usaha anda?	ya saya pernah kak mendapatkan nilai yang sesuai dengan usaha saya, yaitu bisa buat acuan saya kak kalau saya ngga belajar sungguh-sungguh ya konsekuensinya nilai saya jelak ya sesuai dengan usaha yang saya lakukan gitu aja wes,
3.	Apakah dari perolehan nilai hasil belajar biologi yang kamu dapat memberi dampak kedepan bagi anda?	Iya kak, kalau saya ngga belajar sungguh-sungguh ya konsekuensinya nilai saya jelak ya sesuai dengan usaha yang saya lakukan, jadi harrus belajar sungguh-sungguh
4.	Apa motivasi anda dalam perolehan hasil belajar yang anda dapat!	motivasi saya orang tua kak pasti orang tua pengen sampai menguliahkan anaknya kak
5.	Apakah anda memiliki figur untuk dijadikan profil dalam perolehan hasil belajar biologi!	figur saya rita itu kak, dia anaknya PD, bukan nilainya saja yang bagus kak tapi ya <i>public speaking</i> -nya juga bagus,
6.	Bagaimana emosi yang anda rasakan saat tidak mendapat perolehan hasil belajar biologi yang anda harapkan!	kalau kecewa sama diri sendiri sering tapi saya selalu percaya kalau memang nilainya kurang menurut saya ya usahanya di tambah lagi.
7.	Apa saja kegiatan anda di pondok pesantren?	Kegiatan dipondok ya mulai jam 3 pagi sampai malam kak, sholat jama'ah, ngaji kitab, ada waktu istirahat ya pas waktu mau magrib itu pas waktu makan, sama pas istirahat sekolah,
8.	Apakah dengan kegiatan tersebut anda bisa menggunakan jam belajar di pondok secara optimal?	Kalau belajar buat tugas-tugas sekolah ya pas malam selesai kegiatan di pondok sekitar jam setengah 11 malam, di katakana optimal ya bisa saja optimal kalau kita bisa ngatur waktu kak

Transkrip Hasil Wawancara Siswa

Nama : Alif Rahmawati
Hari dan Tanggal : 06 Juni 2023

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda pernah menghadapi suatu masalah dalam pembelajaran biologi? Jika pernah, sebutkan masalah anda!	Dalam pembelajaran biologi saya mengalami kesulitan dalam bahasa latin dan juga istilah-istilah, ya saya membaca terus kak sampai paham, atau di hafalin, saat mendapatkan soal yang sulit seperti bahasa latin ya saya modal yakin aja kak, saya ingat-ingat yang sudah saya pelajari
2.	Apakah kamu pernah mendapatkan nilai hasil belajar biologi yang sesuai dengan usaha anda?	iya pernah kak saya mendapatkan nilai sesuai usaha saya, saya belajar agar mendapat nilai yang saya inginkan
3.	Apakah dari perolehan nilai hasil belajar biologi yang kamu dapat memberi dampak kedepan bagi anda?	ya kalau nilai saya sebelumnya 80 ya kalau bisa di tingkatkan lagi kak, berusaha lagi lebih keras
4.	Apa motivasi anda dalam perolehan hasil belajar yang anda dapat!	Motivasi selain orang tua saya ya bu wiwin juga kak beliau sering memotivasi
5.	Apakah anda memiliki figur untuk dijadikan profil dalam perolehan hasil belajar biologi!	Figur saya temen saya uswatun kak, karena dia juara 1 di kelas,
6.	Bagaimana emosi yang anda rasakan saat tidak mendapat perolehan hasil belajar biologi yang anda harapkan!	Kecewa pasti kak kalau hasil belajar kita ngga sesuai dengan usaha kita, ya harus belajar terus kak
7.	Apa saja kegiatan anda di pondok pesantren?	Kegiatan di pondok ya dari pagi sampai malam jam 11 wib
8.	Apakah dengan kegiatan tersebut anda bisa menggunakan jam belajar di pondok secara optimal?	Waktu belajar saya kalau di pondok ya di sela-sela kegiatan pondok kak, misalnya pas sehabis dzuhur, setoran, ngaji, terus nunggu sholat ashar itu bisa buat belajar kak, kalau malem udah capek, kalau di bilang optimal ya enggak kak, tapi kita menyesuaikan aja

Transkrip Hasil Wawancara Siswa

Nama : Yayank Mar'atus Sholihah

Hari dan Tanggal : 06 Juni 2023

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda pernah menghadapi suatu masalah dalam pembelajaran biologi? Jika pernah, sebutkan masalah anda!	Saya kalau di biologi masalah saya ada di malas baca sama malas mengerjakan kak, kan bayak bacaan biologi itu, kalau pas diterangkan bu wiwin saya modal mendengar dan mengingat itu saya lebih paham. Kalau pas ulangan harian saya yang
2.	Apakah kamu pernah mendapatkan nilai hasil belajar biologi yang sesuai dengan usaha?	Pernah, kalau masalah nilai saya terlalu pasrah kak memang usaha saya kurang
3.	Apakah dari perolehan nilai hasil belajar biologi yang kamu dapat memberi dampak kedepan bagi anda?	mau belajar banyak bacaan itu malas kak, enak tanya temen aja hehe,, ya gimna ya kak, rasa malas itu gabisa di pungkiri, kalau ada niat pasti ya semangat kalau ngga ya apa kata nanti, kalau pas jawab soal saya ragu-ragu atas jawaban saya ya emang saya ga belajar gitu, mau gimana lagi kak
4.	Apa motivasi anda dalam perolehan hasil belajar yang anda dapat!	Motivasi saya orang tua saya kak
5.	Apakah anda memiliki figur untuk dijadikan profil dalam perolehan hasil belajar biologi!	Fgur saya Namanya dini anak ips dia adalah sepupu saya, dia anaknya pintar jadi saya ngga mau jadi bahan perbandingan di keluarga kak
6.	Bagaimana emosi yang anda rasakan saat tidak mendapat perolehan hasil belajar biologi yang anda harapkan!	Saat ngga sesuai ekspektasi saya ya kecewa iya kak, tapi saya bingung mau usaha yang gimana lagi
7.	Apa saja kegiatan anda di pondok pesantren?	Kegiatan pondok ya ngaji kitab, sholat jam'ah, setoran hafalan, mulai pagi subuh sampai malam, menurut saya kalau untuk belajar ya ngga optimal kak, kalau malem udah capek kegiatan ya tidur, besok kegiatan ya gitu lagi kak, itu salah satu alasan yang membuat saya agak males belajar,
8.	Apakah dengan kegiatan tersebut anda bisa menggunakan jam belajar di pondok secara optimal?	Kalau belajar ya di sekolah kak sama pas kalau mau ujian, kalau di pondok saya belajar setelah ngaji itupun kalau pas gabut saya mau belajar

Transkrip Hasil Wawancara Siswa

Nama : Syahril Yuda
 Hari dan Tanggal : 06 Juni 2023

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda pernah menghadapi suatu masalah dalam pembelajaran biologi? Jika pernah, sebutkan masalah anda!	Saya kesulitan di bahasa latin kak, banyak istilah yang perlu di hafalan juga, dan simbol-simbol, terus saya juga kadang males banyak bacaan, ya gimana lagi ya kak
2.	Apakah kamu pernah mendapatkan nilai hasil belajar biologi yang sesuai dengan usaha anda?	pernah kak udah usaha belajar kisi-kisi lah pas ujian ngga sesuai, ya modal yakin aja kak, ya nilai kalau di bawah kkm kecewa pasti iya kak tapi ya ngga selalu nilai saya di bawah kkm
3.	Apakah dari perolehan nilai hasil belajar biologi yang kamu dapat memberi dampak kedepan bagi anda?	saya mode pasrah wes kak
4.	Apa motivasi anda dalam perolehan hasil belajar yang anda dapat!	ya motivasi saya ngga ada kak, saya pernah mendapatkan nilai bagus, di rapot saya pernah mendapatkan peringkat terus saya kasih tahu orang tua saya, orang tua saya bilang. "jangan bangga dulu" gitu kak, terus kayak yang biasah aja gitu saya dapat peringkat ataupun nilai saya bagus, mulai sejak saat itu saya biasa saja kak dengan perolehan hasil belajar saya
5.	Apakah anda memiliki figur untuk dijadikan profil dalam perolehan hasil belajar biologi!	iya kak dapat motivasi dari bu wiwin saat pas waktu pembelajaran biologi tapi ya gitu kak kadang motivasinya bisa masuk bisa ngga,
6.	Bagaimana emosi yang anda rasakan saat tidak mendapat perolehan hasil belajar biologi yang anda harapkan!	figur saya kakak kelas kak namanya nur faizin, dia pintar kak dan kalau saya kesulitan jawab pertanyaan saya di ajari
7.	Apa saja kegiatan anda di pondok pesantren?	kegiatan di pondok ya mulai pagi sampai malam kak
8.	Apakah dengan kegiatan tersebut anda bisa menggunakan jam belajar di pondok secara optimal?	kalau untuk belajar yang kurang optimal, saya belajar ya pas di sekolah kak, sama kalau pas mau ujian aja

Transkrip Hasil Wawancara Siswa

Nama : Fathur Rozi
 Hari dan Tanggal : 06 Juni 2023

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda pernah menghadapi suatu masalah dalam pembelajaran biologi? Jika pernah, sebutkan masalah anda!	Kesulitan ya di bahasa latin juga kak, sirkel di kelas juga kak, temen sekelas membuat saya malas, saya sudah pernah yang mau pindah sekolah kak, paling kalau sirkel pertemanan saya rajin-rajin saya ikut giat belajar kak, tadi saja ada yang ngga balik ke kelas dia paling di pondok,
2.	Apakah kamu pernah mendapatkan nilai hasil belajar biologi yang sesuai dengan usaha anda?	Pernah kak udah belajar kisi-kisi yang mau di buat ujian lah soalnya ngga sesuai yang di pelajari kak, yaa
3.	Apakah dari perolehan nilai hasil belajar biologi yang kamu dapat memberi dampak kedepan bagi anda?	Kecewa sih iya kak tapi ya tetep usaha, gabisa ya tanya temen kak, tapi yaitu tadi kak saya terpengaruhi oleh sirkel temen-temen di kelas kak jadi ikut males,
4.	Apa motivasi anda dalam perolehan hasil belajar yang anda dapat!	Motivasi saya orang tua kak
5.	Apakah anda memiliki figur untuk dijadikan profil dalam perolehan hasil belajar biologi!	Figur saya yaitu temen saya kak dulu saya pernah se-mts pas di ma'arif, terus pisah pas SMA ini, saya sama dia itu pasti kejar-kejaran peringkat dan itu yang membuat saya semangat belajar kak, kalau dia bisa ya saya harus bisa gitu
6.	Bagaimana emosi yang anda rasakan saat tidak mendapat perolehan hasil belajar biologi yang anda harapkan!	Kecewa sih iya kak tapi ya tetep usaha, gabisa ya tanya temen kak, tapi yaitu tadi kak saya terpengaruhi oleh sirkel temen-temen di kelas kak jadi ikut males,
7.	Apa saja kegiatan anda di pondok pesantren?	Kalau di pondok ya kegiatan pasti padat kak apalagi kalau ikut ndalem tugasnya masak juga
8.	Apakah dengan kegiatan tersebut anda bisa menggunakan jam belajar di pondok secara optimal?	ya gimana ya kak, waktu belajar ya di sekolah aja wes kak

Lampiran 6 Transkrip Hasil wawancara guru Biologi

Transkrip Hasil Wawancara Guru Biologi

Nama : Wiwin Lutfiani, S.Pd

Hari dan Tanggal : 07 Juni 2023

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Kurikulum apa yang digunakan dalam proses pembelajaran saat ini biologi di MA Al-Amien Ambulu Jember?	Masih kurikulum 2013
2.	Apa saja media belajar yang sering digunakan pada saat proses pembelajaran biologi di MA Al-Amien Ambulu Jember?	Proyektor, tapi karena keterbatasan jumlah proyekturnya dan harus bergantian dengan yang lain
3.	Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran biologi di MA Al-Amien Ambulu Jember?	<i>Discovey learning, problem basic learning</i>
4.	Berapa nilai KKM Biologi di sekolah berbasis pondok pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember?	75
5.	Kendala atau hambatan apa saja yang dialami guru pada saat proses mengajar?	Sarana dan prasaran, dalam biologi sendiri sebetulnya kita membutuhkan ruang lab, tetapi karena keterbatasan ruang jadi kita melakukan praktikum yang bisa di lakukan di dalam kelas, tapi untuk alat alat laboratorium di MA Al-Amien ini sudah lengkap tetapi karena ruang yang tidak ada banyak alat lab yang rusak di biarkan di gudang.
6.	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi biologi? Dan apakah kesulitan tersebut ada kaitannya dengan kegiatan yang ada di sekolah formal ataupun kegiatan di pondok pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember?	Seperti yang sudah samian lihat ya, anak-anak ini memang kesulitan belajar, jika dalam faktor eksternal yang terlihat mereka kurang jam belajar karena kegiatan di pondok sangat padat. Untuk kesulitan yang di alami siswa ini banyak juga dari segi internal atau dari mereka sendiri
7.	Apa saja sumber belajar yang digunakan pada saat proses pembelajaran di sekolah berbasis pondok pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember?	Ada buku paket tapi jumlahnya juga terbatas, dan juga buku LKS

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
8.	Menurut bapak/ibu, seberapa penting <i>Self efficacy</i> dimiliki oleh peserta didik?	Penting, karena dengan mereka mengembangkan rasa percaya diri, mereka lebih yakin untuk lebih berusaha untuk mendapatkan hasil yang lebih baik
9.	Menurut bapak/ibu, apakah <i>Self efficacy</i> akan mempengaruhi proses dan hasil belajar biologi peserta didik?	Setelah saya lebih mendalami apa itu efikasi diri, menurut saya memang iya efikasi diri dapat mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran biologi ini
10.	Dari yang sudah diutarakan oleh beberapa peserta didik melalui wawancara yang sudah saya lakukan, menurut bapak/ibu bagaimana jenis efikasi diri mereka?	<p>“Untuk jenis efikasi antara uswatun dan pegi itu kalau saya lihat mereka itu sama tapi uswatun ini lebih unggul karena dia itu peringkat 1 di kelas, mereka selalu aktif dan selalu menjawab tanpa ragu-ragu, dengan dia menjawab tanpa ragu-ragu itu berarti dia membuktikan kalau dia belajar dengan sungguh-sungguh, dengan begitu dia pasti akan mendapatkan nilai yang bagus, kalau pas ujian selalu nilainya di atas kkm, jadi saya tidak heran memang. Mereka itu semangat dan mau berusaha, jadi menurut saya percaya diri mereka tinggi apalagi mereka itu aktif di kegiatan ipnu ippnu jadi mereka mungkin lebih terlatih kepercayaan dirinya melalui organisasi itu. Dari penjelasan mereka jenis efikasi mereka menurut saya tinggi karena cara mereka aktif di kelas dan percaya diri, meskipun mereka di pondok bukan suatu hambatan bagi mereka”</p> <p>“Kalau alif ini menurut saya ya termasuk tinggi dari temen-temenya tetapi anaknya pendiam memang, tapi kalau di suruh jawab soal, atau jawab pertanyaan dia bisa dan yakin akan jawabanya” Jadi yang sudah di utarakan ke 3 anak ini tadi memang jelas kalau mereka ini memiliki efikasi diri yang tinggi, di lihat dari mereka mampu dan percaya diri akan perolehan nilai hasil belajar yang mereka raih tentunya dengan usaha yang mereka lakukan,</p>

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		<p>dan di lihat cara mereka memanfaatkan waktu luang, serta meminimalisir kesulitan meskipun dengan keadaan yang mereka anggap sebagai hambatan bagi mereka”</p> <p>“Untuk jenis efikasi dirinya yayan menurut saya rendah, gimana ya dia ini yang penting sekolah, dia itu sempet kemarin ngga masuk lama, dia itu ada di pondok tapi ngga mau masuk sekolah sampai dapat teguran panggilan dua kali, pertama panggilan pembinaan wali kelas yang ke dua panggilan bersama orang tua, ya memang gimana ya, dia itu punya geng di pondok terus akhirnya semua males, baru pas mau semester 2 ini setelah panggilan orang tua ini terus dia mau masuk sekolah ya dia memang males, ya sampek gitu sudah memang ngga bisa di perbaiki pokok modal rajin, pokok sekolah, dalam akademik ya jelas dia rendah dalam perolehan nilai pun dia rendah”</p> <p>“untuk jenis efikasi diri fathur dia ini ya itu tadi dia kurang ada motivasi belajar, dia sebenarnya punya kemauan dan kemampuan untuk lebih baik, lebih mau berusaha tetapi karena lingkungan pertemanan dia membuat dia merasa menurun, ya sebenarnya dia itu bisa dan mampu tapi ya lingkungan pertemanannya di kelas aja yang membuat dia ikut seperti itu, dia itu aktifis sebenarnya jadi passion dia di ekstra kalau di pelajaran dia kadang menurun dan membuat dia memiliki efikasi rendah”</p> <p>“Kalau yuda menurut saya dia ini anaknya standart, passionya ada di</p>

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		kegiatan ekstra, kalau di akademik kurang dia memang, ya gitu wes dia ini kalau di kelas bercanda terus sama temenya, motivasi untuk belajar ini kurang ya kelihatan males kadang ngga merhatikan.
11.	Faktor apa yang membuat siswa memiliki efikasi diri tinggi atau rendah?	<p>“Kalau faktor efikasi diri yayank, dia menurut saya ada pada pengalaman dia tidak punya, karena background keluarga juga, background pendidikan, prestasi di masa lalu, ya ala kadarnya atau bisa di bilang kurang, jadi itu yang menurut saya dia berada di rentang nilai bawah dan memiliki efikasi diri rendah, sebenarnya nasihat, saran, bimbingan itu maksimal kalau dari sekolah baik dari guru ataupun wali kelas, ngga tau kalau dari keluarga ngga ada memang mungkin dari anaknya, mungkin dari tingkat emosional juga ya, anaknya kan ada pada masa-masa remaja dimana dia itu ya labil dan konsenya itu pada ketertarikan lawan jenis ya pacarana gitu wes yang saya tahu dari kasusnya, itu juga yang membuat dia males bukan malah semangat malah males.</p> <p>Untuk fathur ini memang dari modeling sosialnya sebenarnya dia ingin punya seseorang yang di idolakanya, tapi pengaruh lingkungan dia sekarang pisah dengan figurnya, dan lingkungan sekarang ngga ada dukungan, sebenarnya kalau dari materi kita kan sama tapi kita ini cuma kurang di sarana dan prasarana, tapi selagi anak punya kemampuan dan kemauan pasti bisa kan, ya itu tadi lingkungan pertemanan di kelas yang membuat mereka pada rentang nilai rendah”</p>

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		Untuk yuda ini saya rasa motivasi belajar dia memang kayak tidak ada soalnya dia juga ngga punya kemampuan juga di akademik, ngga ada motivasi dari orang tua, kalau setahu saya yuda ini dari kelas 10 ini dia standarnya sudah kayak gitu dan akhirnya ngga ada motivasi belajar yasudah gitu, saya ketemunya sama yuda ya dalam kondisi seperti itu sebelum-sebelumnya saya ngga tahu lebih
12.	Bagaimana peran guru dalam membimbing siswa yang memiliki efikasi diri rendah dan yang sudah memiliki efikasi diri tinggi?	Kami sebagai guru, berusaha yang terbaik untuk anak-anak, dari segi bimbingan, nasihat, arahan agar siswa ini menjalankan kewajibannya untuk belajar tentunya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang maksimal
13.	Menurut bapak/ibu, apakah sudah dilakukan penanaman <i>self efficacy</i> terhadap peserta didik dalam pembelajaran biologi?	Jika penanam belum, untuk efikasi diri ini sebenarnya sudah tahu sebelumnya, hanya sebatas tahu, sebenarnya yang lebih kompeten dalam hal ini adalah guru BK tapi guru BK disini juga guru mapel, jadi kita menyadari keterbatasan masalah ini, tetapi akan kami pertimbangkan lagi untuk penanaman efikasi diri siswa ini karena ternyata dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 7 Transkrip Hasil wawancara pengurus pondok

Transkrip Hasil Wawancara Siswa

Nama : Ulfani Laylia

Hari dan Tanggal : 08 Juni 2023

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Kegiatan apa yang dilakukan santri di pondok pesantren?	Kegiatan pondok memang sangat padat, mba bisa melihat jadwal pondok di brosur yang saya kasih ini, kegiatan mulai pagi sampai malam mbak
2.	Apa yang anda lakukan jika mengetahui efikasi diri yang dimiliki santri rendah dan dapat berpengaruh pada hasil belajar khususnya dalam pembelajaran Biologi?	yayank ini memang anaknya agak sedikit nakal, ya bandel lah gitu, dia punya geng di pondok yang terkenal bandelnya, dan se-geng itu kompak 1 males ya males semua,
3.	Sebagai pengurus Pondok (pengganti peran orang tua) apa yang sudah anda lakukan untuk membangun efikasi diri siswa di pondok pesantren agar mereka dapat seimbang antara di pondok dan di sekolah formal?	Usaha yang kita lakukan untuk menyikapi itu ya dengan pemerataan kamar, itu kami usahakan se-geng itu ngga 1 asrama, jadi biar pisah, tujuan pemerataan kamar setiap 1 tahun sekali memang untuk menyamaratakan santri agar yang bandel ini ikut santri yang rajin, jadi pemerataan ini dalam satu asrama kami <i>rolling</i> pasti ada yang rajin ada yang agak bandel, ya mau gimana kita pengurus pondok ngga mengurus dia aja gitu, sebisa kita kalau salah ya di tegur, ya itu tadi santriya banyak ngga fokus sama yayank aja, sebenarnya yang bisa membuat dia berubah ya diri dia sendiri, dan yang bisa banget memotivasi dia teman-temanya se-geng itu. Kita hanya bisa menasihati, memotivasi, kalau pendampingan khusus kita belum mbak

Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI



(Wawancara dengan siswa kelas XI MIPA)





(Pembelajaran Biologi di kelas XI MIPA)



(Meminta data terkait gambaran obyek penelitian ke bu anis TU)



(Wawancara dengan bu wiwin guru mata pelajaran Biologi kelas XI)



(Meminta Tanda tangan surat selesai penelitian kepada kepala sekolah)



(Wawancara dengan pengurus pondok yaitu mbak ulfa)

Lampiran 9 Nilai hasil belajar Biologi siswa kelas XI Mipa MA Al-Amien

Ambulu Jember

Nilai hasil belajar Biologi siswa kelas XI Mipa MA Al-Amien

Ambulu Jember

	NISN	Nama	L/P	Harian	PAS/PAT	Rapor	Predikat	Deskripsi
1	0065308081	ADINDA KHORUNNISA	P	84	85	84	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
2	0061569765	AHMAD FATKHUR ROJI	L	72	74	83	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi (saraf, hormon dan alat indera) dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem koordinasi manusia
3	0051891798	AHMAD FATONIWLJAYA	L	70	72	80	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam menganalisis hubungan antara struktur jaringan



Dipindai dengan CamScanner

	NISN	Nama	L/P	Harian	PAS/PAT	Rapor	Predikat	Deskripsi
								pada sistem koordinasi (saraf, <u>hormone</u> dan alat <u>indra</u>) dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem koordinasi manusia
4	0063400273	ALFISHABRINA	P	80	85	81	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan <u>bioproses</u> dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
5	0062593308	ALIF RAHMAWATI	P	91	89	91	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi (saraf, <u>hormone</u> dan alat <u>indra</u>) dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi



Dipindai dengan CamScanner

	NISN	Nama	L/P	Harian	PAS/PAT	Rapor	Predikat	Deskripsi
								yang dapat terjadi pada sistem koordinasi manusia
6	0052736746	ALVIN RISKI ALWAFIK	L	80	72	79	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi (saraf, hormone dan alat indera) dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem koordinasi manusia
7	0062492965	ANGGA ALFAISAL	L	84	78	83	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi (saraf, hormone dan alat indera) dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem koordinasi manusia



Dipindai dengan CamScanner

	NISN	Nama	L/P	Harian	PAS/PAT	Rapor	Predikat	Deskripsi
8	0058769813	ANGGI AHMAD NUR FAUZI	L	81	78	80	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi (saraf, hormone dan alat indera) dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem koordinasi manusia
9	0064137342	DEA DWI SOFYANA	P	86	86	86	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
10	0067123042	DIVA HAYRANI NASUTION	P	86	88	86	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ



Dipindai dengan CamScanner

	NISN	Nama	L/P	Harian	PAS/PAT	Rapor	Predikat	Deskripsi
								pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan <u>bioproses</u> dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
11	0058821308	DIVA MAFTUKHATUN NI'MAH	P	84	83	84	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan <u>bioproses</u> dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
12	0054387430	ELLIN AULIA AKNI	P	84	83	84	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan <u>bioproses</u> dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
13	0058984006	ELLY PUSPITA SARI	P	82	83	82	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam



Dipindai dengan CamScanner

	NISN	Nama	L/P	Harian	PAS/PAT	Rapor	Predikat	Deskripsi
								Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan <u>bioproses</u> dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
14	0055208258	FATIMATUL ZAHRO	P	83	84	83	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan <u>bioproses</u> dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
15	0061289359	FEBRIYAN ARIFAH RIZAL	L	84	82	84	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi (<u>saraf</u> , <u>hormone</u> dan <u>alat indera</u>) dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem



Dipindai dengan CamScanner

	NISN	Nama	L/P	Harian	PAS/PAT	Rapor	Predikat	Deskripsi
								koordinasi manusia
16	0065018992	FENTY MELANY	P	91	90	91	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
17	0054459381	HJMAIRO TUL FIRDAUSA	P	B1	B2	B1	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
18	0062708199	ILMA KAMAL ROHMA	P	B6	B7	B6	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam



Dipindai dengan CamScanner

	NISN	Nama	L/P	Harian	PAS/PAT	Rapor	Predikat	Deskripsi
								kaitannya dengan <u>bioproses</u> dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
19	0064142984	KUROTULAINI	P	87	88	87	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan <u>bioproses</u> dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
20	0052296022	LAILA AYU KUMALA	P	87	86	87	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan <u>bioproses</u> dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
21	0061348926	M. ANWAR JAZULI	L	83	80	82	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara



Dipindai dengan CamScanner

	NISN	Nama	L/P	Harian	PAS/PAT	Rapor	Predikat	Deskripsi
								kaitannya dengan bio proses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
24	0058661522	MOHAMMAD FARHAN MAFAZA	L	81	79	81	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi (saraf, hormone dan alat indera) dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem koordinasi manusia
25	0059781992	MUHAMAD FITRA AZANNI	L	82	80	82	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi (saraf, hormone dan alat indera) dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang dapat terjadi



Dipindai dengan CamScanner

	NISN	Nama	L/P	Harian	PAS/PAT	Rapor	Predikat	Deskripsi
								pada sistem koordinasi manusia
26	0058891179	MUHAMMAD AINUR RIZAL	L	84	81	83	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi (saraf, hormone dan alat indera) dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem koordinasi manusia
27	0065299962	MUHAMMAD YAZIED ALLUQONI	L	80	74	79	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi (saraf, hormone dan alat indera) dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem koordinasi manusia



Dipindai dengan CamScanner

	NISN	Nama	L/P	Harian	PAS/PAT	Rapor	Predikat	Deskripsi
28	0059096901	NIA AFKARINA WARDANI	P	80	72	79	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi (saraf, hormone dan alat indera) dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem koordinasi manusia
29	0066718106	NILAN KAMALA	P	81	80	81	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
30	0054873123	NOVAL MAULANA RISQI	L	83	84	83	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan



Dipindai dengan CamScanner

	NISN	Nama	L/P	Harian	PAS/PAT	Rapor	Predikat	Deskripsi
								penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan bio proses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
31	0069019494	NURINA LAILA AZIZAH	P	84	89	85	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan bio proses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
32	0053728305	NURUL FAIZAH	P	85	85	85	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan bio proses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
33	0069752149	NURUL UMATUL KHOIROH	P	85	85	85	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam



Dipindai dengan CamScanner

	NISN	Nama	L/P	Harian	PAS/PAT	Rapor	Predikat	Deskripsi
								Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
34	0054665691	PEGI YULIA KOYUMI	P	86	85	86	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
35	0061249027	RIRIS SAIDATUL ISLAMIYAH	P	84	83	84	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
36	0057667486	RITA ANINDA WAHYU	P	87	80	86	B	Memiliki kemampuan baik



Dipindai dengan CamScanner

	NISN	Nama	L/P	Harian	PAS/PAT	Rapor	Predikat	Deskripsi
		NINGTYAS						terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi (saraf, hormone dan alat indra) dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem koordinasi manusia
37	0066685261	SANTI AURINA	P	85	80	84	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi (saraf, hormone dan alat indra) dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem koordinasi manusia
38	0068877672	SHAKILA MANGGARANY	P	85	84	85	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara



Dipindai dengan CamScanner

	NISN	Nama	L/P	Harian	PAS/PAT	Rapor	Predikat	Deskripsi
								struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan <u>bioproses</u> dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
39	0063858586	SITI FARIDATUL UMAYAH	P	86	89	87	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan <u>bioproses</u> dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
40	0066762048	SITI NUR HALIMATUZ ZAKIYA	P	86	82	85	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi (saraf, <u>hormone</u> dan alat <u>indra</u>) dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem koordinasi manusia



Dipindai dengan CamScanner

	NISN	Nama	L/ P	Harian	PAS/ PAT	Rapor	Predikat	Deskripsi
41	0053469162	SYAHRIEL YUDHA DEWANGGA PUTRA	L	70	74	81	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan <u>bioproses</u> dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
42	0056207090	USWATUN HASANAH	P	89	91	89	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan <u>bioproses</u> dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
43	0067581475	WINDA REVIANA MARISKA	P	80	79	80	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan



Dipindai dengan CamScanner

	NISN	Nama	L/P	Harian	PAS/PAT	Rapor	Predikat	Deskripsi
								gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
44	0063549734	YAYANK MAR'ATUS SHOLIHAH	P	70	72	80	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
45	0052779823	YENI ASIFAH BADRIYAH	P	81	79	81	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi (saraf, hormone dan alat indera) dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem koordinasi manusia
46	0053255749	ZAHROTUS SALSABILA	P	82	83	82	C	Memiliki kemampuan cukup baik



Dipindai dengan CamScanner

	NISN	Nama	L/P	Harian	PAS/PAT	Rapor	Predikat	Deskripsi
								terutama kemampuan dalam menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia
47	0069751578	ZAINIS AULIATUZ ZAHRO	P	83	84	83	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia



Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor : KM.134/13.32.538/A.02.3/6/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zaenal Arifin, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit kerja : Madrasah Aliyah Al Amien Sabrang Ambulu

Menerangka bahwa data siswa berikut :

Nama : Siti Alun Afifah
NIM : T20198017
Universitas : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
Fakultas : FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)
Jurusan : Tadris Biologi

Telah melaksanakan penelitian di **Madrasah Aliyah Al Amien Sabrang, Ambulu, Jember** mulai 24 Mei 2023 sampai dengan 10 Juni 2023 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Analisis Self Efficacy Siswa dalam Pembelajaran Biologi Kelas 11 MIPA di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren MA Al Amien Ambulu, Jember Tahun Ajaran 2022/2023**".

Demikian surat keterangan ini, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan kami perbaiki sebagaimana mestinya

Ambulu, 10 Juni 2023
Kepala Madrasah

Zaenal Arifin, S.Pd.I



Lampiran 12 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Analisis *Self Efficacy* Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI MIPA Di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren MA Al-Amien Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Lokasi Penelitian:

MA Al-Amien Ambulu Jember.


No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 24 Mei 2023	Menyerahkan Surat Izin Penelitian	
2.	Kamis, 24 Mei 2023	Wawancara Guru Biologi	
3.	Jum'at, 25 Mei 2023	Pengumpulan Data Profil Sekolah	
4.	Selasa, 06 Juni 2023	Pengambilan Data dan Wawancara Siswa	
5.	Rabu, 07 Juni 2023	Wawancara Guru Biologi	
6.	Kamis, 08 Juni 2023	Wawancara Pengurus Pondok	
7.	Sabtu, 10 Juni 2023	Pengambilan Surat Keterangan Selesai Penelitian	



Kepala Madrasah

Zaenal Arifin, S.Pd.I

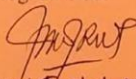
Lampiran 13 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM S.1
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAS JEMBER

Nama : SITI ALUN AFIFAH
 No. Induk Mahasiswa : 720198017
 Prodi : Tadris Biologi
 Fakultas : FTK
 Judul Skripsi : Analisis Self Efficacy Siswa dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI MIPA di Sekolah Berbasis pondok Pesantren MA - Al - Amien Ambulu Jember Tahun Ajaran 2022/2023
 Pembimbing : Laila khusnah M.Pd
 Tanggal Persetujuan : Tanggal 1 Maret 2023 s/d _____

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	1 Maret 2023	Menyerahkan surat bimbingan	h
2.	3 Maret 2023	Pengarahan untuk pembuatan matriks dan bab I	h
3.	14 Maret 2023	Bimbingan Matriks penelitian dan BAB I	h
4.	7 April 2023	Bimbingan BAB 2 dan Bab 3	h
5.	9 April 2023	Ace proposal	h
6.	22 Mei 2023	Bimbingan proposal (Revisi)	h
7.	9 Juni 2023	Bimbingan Bab 4 dan Bab 5	h
8.	12 Juni 2023	Bimbingan Skripsi	h
9.	13 Juni 2023	Bimbingan Skripsi bab 4	h
10.	14 Juni 2023	Bimbingan Skripsi bab 5	h
11.	15 Juni 2023	Ace	h
12.			h
13.			h
14.			h
15.		Ace sity	h

a.n. Dekan
 Ketua Program Studi

Dr. H. Umi Faridah, M.M., M.Pd
 Nip. 196806011 99-203 20001

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 13 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama : Siti Alun Afifah
NIM : T20198017
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 10 Februari 2001
Alamat : Jl. Gumuk Guntur, RT/RW: 001/022, Dusun Tegal
rejo, Desa Sabrang, Kecamatan Ambulu,
Kabupaten Jember
Email : alunafifah13@gmail.com
Instagram : alunafh_13
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Biologi

Riwayat Pendidikan

- 1) TK Al-Hidayah 75 Ambulu, Jember
- 2) SDN Kesilir 05 Wuluhan Jember
- 3) SMPN 02 Ambulu Jember
- 4) MA Al-Amien Ambulu Jember